



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru **Pendidikan** **Agama Islam** **dan Budi Pekerti**

Rohmat Chozin
Untoro
2022

SMA/SMK/MA KELAS XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis

Rohmat Chozin
Untoro

Penelaah

Muhammad Ishom
Faried F. Saenong

Penyelia

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Abdullah Ibnu Thalhah

Editor

Abdul Mu'is

Desainer

Abdus Salam

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-454-1 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-678-1 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/18 pt., Philipp H. Poll.

xliv, 276, hlm.: 17,6 x 25 cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima



kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap,



memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi



Prakata

Mata pelajaran (mapel) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) diorientasikan agar peserta didik menjadi duta Islam yang menebarkan rahmat bagi alam semesta/rahmatil lil `alamin, yang meliputi perlindungan, kedamaian, dan kasih sayang, baik kepada yang beriman maupun tidak, termasuk kepada binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Capain tersebut, selaras dengan kurikulum yang dirancang, yakni mengembangkan kompetensi yang utuh antara sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Artinya, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Penyusunan Buku Guru (BG) PAI-BP SMA-SMK Kelas XII ini, mengacu kepada Capaian Pembelajaran (CP). Penjabaran setiap CP mengintegrasikan lima hal, yaitu: profil pelajar Pancasila, Islam sebagai rahmatan lil `alamin, wawasan kebangsaan/keindonesiaan, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pengembangan budaya literasi, dan pembelajaran abad ke-21. Materi dalam buku ini dikembangkan untuk membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan materi buku ini mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Potensi spiritual, sosial, intelektual, emosional, dan potensi vokasional peserta didik;
2. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
3. Kebermanfaatan dan relevansi bagi peserta didik;



4. Struktur keilmuan;
5. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pada setiap aspek (Al Qur'an, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam); dan
6. Alokasi waktu pembelajaran.

Alhamdulillah buku ini terselesaikan dengan baik, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Perbukuan yang telah memberikan amanah kepada penulis untuk menyusun Buku Guru (BG) dan Buku Siswa (BS). Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada tim penelaah, editor, layouter, ilustrator, dan semua pihak yang terlibat yang saling bekerjasama dan bekerja secara cerdas, tuntas, dan ikhlas, sehingga kedua buku ini dapat diselesaikan.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan Buku Guru (BG) ini. Semoga buku ini menjadi amal jariah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat, sekaligus memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, November 2021

Penulis



Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam rangka penggunaan Buku Guru ini diperlukan kecermatan dalam memahami proses pembelajaran, dan untuk memaksimalkan dalam penggunaan buku dan praktik pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal berikut ini untuk diperhatikan oleh guru:

1. Alangkah baiknya bila guru telah membaca buku siswa mulai dari bagian pendahuluan, dan setidaknya telah membaca 5 bab dalam satu semester untuk memahami konsep secara utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami capaian pembelajaran.
2. Dalam buku guru ini terdiri dari gambaran umum, yang terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan keterkaitan dengan materi pelajaran yang lain. Pada panduan berikut skema pembelajaran yang mengatur pada jam tatap muka, indikator pembelajaran, materi yang akan disampaikan dalam pertemuan, model pembelajaran, serta buku referensi yang mendukung.
3. Pada buku guru dengan panduan pelaksanaan per pertemuan pembelajaran, guru untuk memperhatikan alur capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran. Sedangkan pada apersepsi guru dapat mengambil inisiasi atau peristiwa lain yang relevan dengan materi, itu sebagai bagian contoh saja, sampaikan apersepsi tersebut dengan emosi dan gestur guru yang menjiwai, sedangkan pada aktivitas pemantik berikan semangat kepada peserta didik untuk belajar dengan maksimal semangat untuk mencari tau, bisa dengan berbagai media,
4. Untuk mengurangi rasa bosan dan kurang semangat, maka dalam penyampaian materi dengan model-model pembelajaran yang menyenangkan, dan dalam buku guru tersebut adalah bagian salah satu model yang bisa dipakai, akan tetapi bila guru mempunyai model yang lebih baik dapat dicobakan.
5. Guru wajib memotivasi peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom atau rubrik yang ada dalam buku teks siswa, dengan harapan peserta didik memperhatikan secara utuh dalam belajarnya, sehingga mampu untuk memahami materi.



6. Guru memperhatikan tentang pengembangan karekter dan budi pekerti siswa sebagaimana dalam pelajar Pancasila, dilatih untuk diarahkan pada pengembangan nilai religius, mandiri, nalar kritis, kreatif, gotong royong, dan kebhinekaan.
7. Untuk penilaian berdasarkan pada permendikbud yang berlaku, tentang penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan, sebagaimana dalam buku dpat dikembangkan sesuai dengan kemajuan peradaban, dan tuntutan masyarakat.
8. Dalam penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam penyekoran dan pemberian predikat dapat di sesuaikan dengan model penilaian pada kurikulum satuan pendidikan yang berlaku.
9. Guru perlu memahami regulasi regulasi yang berlaku dan memahami untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijalankan seiring dengan kepentingan pendidikan dan tuntutan kemajuan jaman.
10. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah akan sangat nungkin terjadi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada sejalan dengan perkembangan peserta didik dan kearifan lokal/lingkungan yang ada.

Gur perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 tahun 2013 dan Permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dala pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Petunjuk Penggunaan Buku	ix
Daftar Isi	xi
Transliterasi.....	xxiv
Panduan Umum.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Capaian Pembelajaran	3
C. Penjelasan Bagian Bagian Buku Siswa.....	8
D. Strategi Umum Pembelajaran	10
E. Model Pembelajaran	11
F. Petunjuk khusus penggunaan buku guru	14
Panduan Khusus.....	17
Bab 1 Sabar dalam Musibah dan Ujian	19
A. GAMBARAN UMUM	20
1. Capaian Pembelajaran.....	20
2. Tujuan Pembelajaran	20
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	21
B. SKEMA PEMBELAJARAN	22
C. PANDUAN PEMBELAJARAN.....	27
1. PERTEMUAN PERTAMA	27
a. Alur Capaian Pembelajaran.	27
b. Tujuan Pembelajaran.....	27
c. Apersepsi.....	27
d. Aktivitas Pemantik	28
e. Media Pembelajaran	28
f. Model Pembelajaran.	28
2. PERTEMUAN KEDUA.....	29
a. Alur Capaian Pembelajaran.	29



b. Tujuan Pembelajaran	29
c. Apersepsi.....	30
d. Aktivitas Pemantik	30
e. Model Pembelajaran.	30
3. PERTEMUAN KETIGA.....	31
a. Alur Capaian Pembelajaran.	31
b. Tujuan Pembelajaran	31
c. Apersepsi.....	32
d. Aktivitas Pemantik	32
e. Model Pembelajaran.	33
4. PERTEMUAN KE EMPAT	34
a. Alur Capaian Pembelajaran.	34
b. Tujuan Pembelajaran	34
c. Apersepsi.....	35
d. Aktivitas Pemantik	35
e. Model Pembelajaran.	35
1. Langkah–langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	36
b. Penerapan Model <i>Make a Match</i> dalam pembelajaran	36
5. PERTEMUAN KELIMA	37
a. Alur Capaian Pembelajaran.	37
b. Tujuan Pembelajaran	37
c. Apersepsi.....	38
d. Aktivitas Pemantik	38
e. Sarana dan Media Pembelajaran	38
f. Model Pembelajaran.....	39
g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	39
h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik	39
i. Refleksi Pembelajaran	40
j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran	40
k. Kegiatan Tindak Lanjut	50
Bab 2 Indahnnya Kehidupan Bermakna	51
A. GAMBARAN UMUM	52



1. Capaian Pembelajaran	52
2. Tujuan Pembelajaran.....	52
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	52
B. SKEMA PEMBELAJARAN	53
C. PANDUAN PEMBELAJARAN KETENTUAN IMAN, ISLAM DAN IHSAN.....	55
1. PERTEMUAN PERTAMA	55
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	55
b. Tujuan Pembelajaran.....	55
c. Apersepsi	55
d. Pemantik	55
e. Media Pembelajaran	56
f. Model Pembelajaran.	56
2. PERTEMUAN KEDUA.....	56
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	56
b. Tujuan Pembelajaran	56
c. Apersepsi	57
d. Aktivitas Pemantik	57
e. Media Pembelajaran	57
f. Model Pembelajaran	58
3. PERTEMUAN KETIGA :	58
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	58
b. Tujuan Pembelajaran	58
c. Apersepsi	58
d. Aktivitas Pemantik	59
e. Media Pembelajaran	59
f. Model Pembelajaran	59
g. Metode alternative yang relevan	61
h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	61
i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik	62
j. Refleksi Pembelajaran	62
k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik)	63



l. Kegiatan Tindak Lanjut	70
m. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	70
Bab 3 Munafik dan Keras Hati Tak Akan Pernah Maju	71
A. GAMBARAN UMUM BAB.....	72
1. Capaian Pembelajaran.....	72
2. Tujuan Pembelajaran.....	72
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	72
B. SKEMA PEMBELAJARAN	74
C. PANDUAN PEMBELAJARAN MUNAFIK DAN KERAS HATI.....	77
1. PERTEMUAN PERTAMA	77
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	77
b. Tujuan Pembelajaran	77
c. Apersepsi	77
d. Pemantik	77
e. Media Pembelajaran	78
f. Model Pembelajaran.	78
2. PERTEMUAN KEDUA.....	79
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	79
b. Tujuan Pembelajaran.....	79
c. Apersepsi	80
d. Aktivitas Pemantik	80
e. Media Pembelajaran	80
f. Model Pembelajaran	81
3. PERTEMUAN KETIGA :	81
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	81
b. Tujuan Pembelajaran.....	81
c. Apersepsi	81
d. Aktivitas Pemantik	82
e. Media Pembelajaran	82
f. Model Pembelajaran	83
g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	83
h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta Didik	84



i. Refleksi Pembelajaran	84
j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa).....	84
k. Kegiatan Tindak Lanjut	94
l. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	94
Bab 4 Kewarisan dalam Islam Berbagi dalam Kearifan.....	95
A. GAMBARAN UMUM BAB.....	96
1. Capaian Pembelajaran.....	96
2. Tujuan Pembelajaran.....	96
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	96
B. SKEMA PEMBELAJARAN	98
C. PANDUAN PEMBELAJARAN KEWARISAN DALAM ISLAM.....	102
1. PERTEMUAN PERTAMA	102
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	102
b. Tujuan Pembelajaran.....	102
c. Apersepsi	102
d. Pemantik	102
e. Media Pembelajaran	103
f. Model Pembelajaran.	103
2. PERTEMUAN KEDUA.....	104
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	104
b. Tujuan Pembelajaran.....	104
c. Apersepsi	105
d. Aktivitas Pemantik	105
e. Media Pembelajaran	105
f. Model Pembelajaran	106
3. PERTEMUAN KETIGA	108
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	108
b. Tujuan Pembelajaran.....	108
c. Apersepsi	109
d. Aktivitas Pemantik	109
e. Media Pembelajaran	109
f. Model Pembelajaran	110



4. PERTEMUAN KEEMPAT:	112
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	112
b. Tujuan Pembelajaran.....	112
c. Apersepsi	112
d. Aktivitas Pemantik	113
e. Media Pembelajaran	113
f. Model Pembelajaran	114
g. Metode alternative yang relevan	115
h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	116
i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik	116
j. Refleksi Pembelajaran	117
k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik).....	117
l. Kegiatan Tindak Lanjut	125
m. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	125
Bab 5 Perkembangan Peradaban Islam di Dunia.....	127
A. GAMBARAN UMUM	128
1. Capaian Pembelajaran.....	128
2. Tujuan Pembelajaran	128
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	128
B. SKEMA PEMBELAJARAN.....	130
C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM	133
1. Islam di Asia dan Eropa	133
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	133
b. Tujuan Pembelajaran.....	133
c. Apersepsi	133
d. Pemantik	134
e. Media Pembelajaran	134
f. Model Pembelajaran.	134
2. Islam di Afrika dan Australia.....	136
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	136
b. Tujuan Pembelajaran.....	136
c. Apersepsi	136



d. Aktivitas Pemantik	137
e. Media Pembelajaran	137
f. Model Pembelajaran	138
3. Islam di Amerika	140
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	140
b. Tujuan Pembelajaran.....	140
c. Apersepsi	140
d. Aktivitas Pemantik	141
e. Media Pembelajaran	141
f. Model Pembelajaran	141
g. Metode Alternative yang Relevan	142
h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	142
i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik	143
j. Refleksi Pembelajaran	143
k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik)	144
l. Kegiatan Tindak Lanjut	153
m. Interaksi Guru dengan Orang Tua	153
Bab 6 Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama	155
A. GAMBARAN UMUM	156
1. Capaian Pembelajaran	156
2. Tujuan Pembelajaran.....	156
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	156
B. SKEMA PEMBELAJARAN	158
C. PANDUAN PEMBELAJARAN	163
1. PERTEMUAN PERTAMA.....	163
a. Alur Capaian Pembelajaran.	163
b. Tujuan Pembelajaran	163
c. Apersepsi.....	163
d. Aktivitas Pemantik	164
e. Media Pembelajaran	164
f. Model Pembelajaran.	164



2. PERTEMUAN KEDUA.....	165
a. Alur Capaian Pembelajaran.	165
b. Tujuan Pembelajaran	165
c. Apersepsi.....	166
d. Aktivitas Pemantik	166
e. Media Pembelajaran	167
f. Model Pembelajaran.	167
3. PERTEMUAN KETIGA.....	167
a. Alur Capaian Pembelajaran.	167
b. Tujuan Pembelajaran	168
c. Apersepsi.....	168
d. Aktivitas Pemantik	168
e. Media Pembelajaran	169
f. Model Pembelajaran.	169
4. PERTEMUAN KE EMPAT	171
a. Alur Capaian Pembelajaran.	171
b. Tujuan Pembelajaran	172
c. Apersepsi.....	172
d. Aktivitas Pemantik	172
e. Media Pembelajaran	173
f. Model Pembelajaran.....	173
g. Kegiatan Tindak Lanjut	184
h. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	184
Bab 7 Ilmu Kalam.....	185
A. GAMBARAN UMUM	186
1. Capaian Pembelajaran.....	186
2. Tujuan Pembelajaran.....	186
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	186
B. SKEMA PEMBELAJARAN	187
C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM	189
1. PERTEMUAN PERTAMA	189
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	189



b.	Tujuan Pembelajaran.....	189
c.	Apersepsi	189
d.	Pemantik	189
e.	Media Pembelajaran	190
f.	Model Pembelajaran.	190
2.	PERTEMUAN KEDUA.....	191
a.	Alur Capaian Pembelajaran.....	191
b.	Tujuan Pembelajaran.....	191
c.	Apersepsi	191
d.	Aktivitas Pemantik	191
e.	Media Pembelajaran	192
f.	Model Pembelajaran	192
3.	PERTEMUAN KETIGA	192
a.	Alur Capaian Pembelajaran.....	192
b.	Tujuan Pembelajaran.....	193
c.	Apersepsi	193
d.	Aktivitas Pemantik	193
e.	Media Pembelajaran	193
f.	Model Pembelajaran	194
g.	Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	196
h.	Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa	196
i.	Refleksi Pembelajaran	196
j.	Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa).....	197
a.	Observasi tertutup.	197
b.	Observasi terbuka.	197
a.	Diskripsi nilai sikap.....	198
b.	Nilai sikap untuk mengukur karakter.....	199
a.	Pilihan ganda.....	200
b.	Uraian.	200
k.	Kegiatan Tindak Lanjut	207
l.	Interaksi Guru dengan Orang Tua	207



Bab 8 Sikap Inovatif dan Etika dalam Berorganisasi	209
A. GAMBARAN UMUM BAB.....	210
1. Capaian Pembelajaran.....	210
2. Tujuan Pembelajaran.....	210
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	210
B. SKEMA PEMBELAJARAN	212
C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM	214
1. PERTEMUAN PERTAMA	214
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	214
b. Tujuan Pembelajaran.....	214
c. Apersepsi	214
d. Pemantik	214
e. Media Pembelajaran	215
f. Model Pembelajaran.	215
2. PERTEMUAN KEDUA.....	216
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	216
b. Tujuan Pembelajaran.....	216
c. Apersepsi	216
d. Aktivitas Pemantik	216
e. Media Pembelajaran	217
f. Model Pembelajaran	217
g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	218
h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa	218
i. Refleksi Pembelajaran	218
j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa).....	219
a. Observasi tertutup.	219
b. Observasi terbuka.	219
c. Diskripsi nilai sikap.....	220
d. Nilai sikap untuk mengukur karakter	221
a. Pilihan ganda.....	222
b. Uraian.	222



k. Kegiatan Tindak Lanjut	230
l. Interaksi Guru dengan Orang Tua	230
Bab 9 Ijtihad.....	231
A. GAMBARAN UMUM BAB.....	232
1. Capaian Pembelajaran.....	232
2. Tujuan Pembelajaran.....	232
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	232
B. SKEMA PEMBELAJARAN	233
C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM	235
1. PERTEMUAN PERTAMA	235
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	235
b. Tujuan Pembelajaran.....	235
c. Apersepsi	235
d. Pemantik	235
e. Media Pembelajaran	236
f. Model Pembelajaran.	236
2. PERTEMUAN KEDUA.....	237
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	237
b. Tujuan Pembelajaran.....	237
c. Apersepsi	237
d. Aktivitas Pemantik	237
e. Media Pembelajaran	238
f. Model Pembelajaran	238
3. PERTEMUAN KETIGA :	239
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	239
b. Tujuan Pembelajaran.....	240
c. Apersepsi	240
d. Aktivitas Pemantik	240
e. Media Pembelajaran	241
f. Model Pembelajaran	241
g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	242
h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa	242



i. Refleksi Pembelajaran	243
j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa).....	243
k. Kegiatan Tindak Lanjut	252
l. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	252
Bab 10 Peran Organisasi Islam di Indonesia.....	253
A. GAMBARAN UMUM	254
1. Capaian Pembelajaran.....	254
2. Tujuan Pembelajaran	254
3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	254
B. Skema pembelajaran.....	256
C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERAN ORMAS ISLAM DI INDONESIA	258
1. Peran Ormas Islam di Indonesia	258
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	258
b. Tujuan Pembelajaran.....	258
c. Apersepsi	258
d. Pemantik	259
e. Model Pembelajaran.	260
2. Kontribusi Organisasi-organisasi Islam di Indonesia.....	261
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	261
b. Tujuan Pembelajaran.....	261
c. Apersepsi.....	262
d. Aktivitas Pemantik	262
e. Media Pembelajaran	263
f. Model Pembelajaran	263
3. Hikmah Organisasi Organisasi Islam di Indonesia	264
a. Alur Capaian Pembelajaran.....	264
b. Tujuan Pembelajaran.....	265
c. Apersepsi	265
d. Aktivitas Pemantik	266
e. Media Pembelajaran	266
f. Model Pembelajaran	266
g. Metode alternative yang relevan	267



h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi	267
i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa	268
j. Refleksi Pembelajaran	268
k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa).....	269
l. Kegiatan Tindak Lanjut	277
m. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	278
Glosarium	279
Daftar Pustaka	285
Indeks	287
Profil Penulis	289
Profil Penelaah	291
Profil Ilustrator	292
Profil Editor	293
Profil Desainer	294



Transliterasi

Konsonan

Arab		Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dlad	Dl

Arab		Latin
ط	Tha	Th
ظ	Dha	Dh
ع	‘Ain	‘
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wawu	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	ﺀ
ي	Ya	Y



Vokal Pendek

اَ : a

إِ : i

أُ : u

Vokal Panjang

آ : â

إِي : î

أُو : û

Diftong

أَيَّ : aiy

أَوَّ : auw



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro

ISBN 978-602-244-678-1

Panduan Umum



A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan jaman dan usia bangsa, banyak tantangan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia. Menuju Indonesia emas pada tahun 2045, diperlukan adanya upaya upaya stretegis dalam menguatkan peran peran kebangsaan. Pendidikan adalah kunci utama dalam mencapai Indonesia emas 2045 dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas agar dapat memimpin negara di jamannya, sehingga perlu adanya adaptasi dan transformasi dalam menyiapkan manusia Indonesia yang kompetitif. Dalam rangka membangun manusia seutuhnya perlu adanya penguatan pembangunan pendidikan yang saat ini oleh Mendikbudristek dicanangkan “Merdeka Belajar” dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini akan afektif bila didukung oleh semua pihak termasuk peran pendidik, orang tua, masyarakat dan stakeholder lainnya secara sungguh sungguh bersama sama saling bahu membahu dalam agen perubahan. Merdeka belajar yang merupakan taklen pendidikan perlu dipahami secara utuh dan benar, karena dengan merdeka belajar akan mampu menumbuhkan budi pekerti yang baik pada peserta didik dengan cara menerapkan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, filosofi merdeka belajar dibangun pada intinya membangun manusia dalam *hablumminallah* (bagaimana bersikap di hadapan Allah) *habluminnas* (bagaimana bersikap di hadapan manusia). Dalam konteks ini, maka dibutuhkan kejelian guru untuk menterjemahkan konsep Merdeka Belajar. Guru dituntut kreatifitas agar peserta didik bisa dibimbing dan diarahkan sesuai konsep merdeka belajar.

Mata pelajarn Pendidikan Agama Islam mempunyai keunikan tersedniri dibanding dengan mapel yang lain, melalui pendidikan agama dituntut mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang ini diyakini dapat membekali peserta didik dalam menimbang nilai secara lebih tepat dan bijak. Dalam rangka membingkai keutuhan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disusun dalam lima aspek yakni Al-Quran dan hadis, akidah akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Kelima aspek tersebut tertuang dalam uraian masing masing bab dalam capain pembelajaran di setiap semester.



Penyusunan buku panduan guru ini memberikan panduan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Dalam buku ini terdapat hal hal penting untuk dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berbasis pada *active learning* refleksi, penilaian, tindak lanjut, dan interaksi dengan orang tua siswa.

Salah satu manfaat dari buku guru ini adalah memandu dalam mewujudkan nilai nilai *Islam rahmatn lillalamin* dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dalam upaya untuk mewujudkan *Islam rahmatn lillalamin* diperlukan adanya kolaborasi dan atau kerjasama natara guru agama dengan guru mapel lain serta dukungan dari semua pihak.

Pelajar Pancasila merupakan suatu perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dari hal tersebut diperlukan penanaman karakter yang kuat pada diri pribadi peserta didik dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan- pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berpikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis, ilmu pengetahuan



dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam aspek akidah, Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari aspek akhlak, Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif



dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam aspek fikih, Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam aspek sejarah peradaban Islam, Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Agar peserta didik dapat mencapai indikator yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran tersebut maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan alur sebagai berikut:



SEMESTER 1 (Durasi 18 Pekan/54 Jam Pelajaran)

1. Menganalisis Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah.

(Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran)

2. Menganalisis cabang iman: keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari, dapat mempresentasikan paparan mengenai keterkaitan Islam, iman, dan ihsan sehingga dapat meyakini adanya keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, serta membiasakan sikap ramah, konsisten, cinta damai, dan bertanggung jawab.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

3. Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat konten mengenai dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala sehingga dapat meyakini bahwa sikap munafik, keras hati, dan keras kepala merupakan larangan agama, serta membiasakan sikap jujur, tanggung jawab, cinta damai.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

4. Menganalisis ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam, dapat mempresentasikan tentang ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam sehingga meyakini ketentuan fikih mawaris merupakan ajaran agama membiasakan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab.

(Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran)



5. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, dapat mempresentasikan paparan tentang perkembangan peradaban Islam di dunia, sehingga meyakini bahwa peradaban Islam yang ada merupakan *sunnatullah* dan membiasakan sikap menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil ālamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

SEMESTER 2 (Durasi 14 Pekan/42 Jam Pelajaran)

6. Menganalisis Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, membacanya dengan tartil Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, serta dapat membuat karya seni berupa puisi atau gambar atau poster yang mengandung konten pentingnya cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sehingga terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi beragama adalah perintah agama serta membiasakan sikap cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.

(Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran)

7. Menganalisis dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam, dapat mempresentasikan tentang dasar-dasar keilmuan, pembahasan, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, sehingga dapat meyakini bahwa kewajiban mendalami ilmu adalah perintah agama serta membiasakan sikap rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

8. Menganalisis sikap inovatif dan etika berorganisasi dalam Islam dapat mempresentasikan sikap inovatif dan etika berorganisasi, sehingga dapat meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama serta dapat membiasakan sikap inovatif, etika berorganisasi dan sikap rendah hati.

(Durasi 2 Pekan/6 Jam Pelajaran)



9. Menganalisis konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, dapat mempresentasikan konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, sehingga dapat meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam serta membiasakan sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

10. Menganalisis sejarah pertumbuhan, pemikiran dan pergerakan serta kontribusi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Al-Jam'iyah Al-Washliyyah, Persatuan Islam, Mathlaul Anwar, Pergerakan Tarbiyah, Nahdlatul Wathan, Al-Khairat, dan organisasi Islam lainnya pada masa pra dan pasca kemerdekaan di Indonesia, dapat mempresentasikan tentang kontribusi organisasi-organisasi Islam tersebut sehingga dapat meyakini bahwa pemikiran dan pergerakan organisasi keagamaan berdasarkan ajaran agama serta membiasakan sikap menjunjung tinggi kerukunan, kedamaian, dan saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

(Durasi 2 Pekan/6 Jam Pelajaran)

C. Penjelasan Bagian Bagian Buku Siswa

Buku siswa memiliki banyak fitur yang akan memandu peserta didik belajar dengan menyenangkan. Oleh karena itu guru meminta peserta didik untuk menyimak baik pada bagian buku siswa. Berikut ini adalah penjelasan penjelasannya:

1. Tujuan pembelajaran

Pada bagian ini berisi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Infografis

Infografis ini menyajikan garis besar materi pembelajaran dalam bentuk grafis, peserta didik mencermati infografis untuk memahami garis besar alur pembahasan materi dalam buku.



3. Ayo tadarus

Berisi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Guru mengajak peserta didik membaca ayat Al-Qur'an tersebut dengan tartil dan murotal yang sesuai.

4. Tadabbur

Dalam buku siswa terdapat gambar gambar yang mengilustrasikan materi pembelajaran, kemudian peserta didik memberikn komentar terhadap gambar gambar tersebut. Selanjutnya peserta didik diajak untuk mencermati wacana dalam tema pembelajaran.

5. Wawasan keislaman

Uraian materi secara detail sesuai dengan tema pembelajaran terdapat pada bagian ini, mulai dari membaca materi hingga sampai pada capaian kompetensi yang diharapkan

6. Penerapan Karakter

Berisi tentang butir butir sikap dan nilai karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran yang merupakan implementasi dari Profil Pelajar Pancasila. Butir sikap dan nilai karakter tertanam dalam diri peserta didik secara utuh dan sempurna.

7. Refleksi

Untuk mendapatkan umpan balik dalam proses pembelajaran yang merupakan ekspresi kesan konstruktif, kritik dan masukan untuk perbaikan pembelajaran lebih lanjut, baik pada guru dan peserta didik.

8. Rangkuman

Pada bagian ini berisi tentang rangkuman materi yang disajikan dalam wawasan Keislaman. Rangkuman materi ini akan sangat membantu dalam garis besar pembahasan materi.

9. Penilaian

Dalam penilaian ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah tersaji dalam bagian ini, Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan



penilaian ini dengan maksimal untuk mengukur capaian kompetensi yang dapat oleh peserta didik.

10. Pengayaan

Pada bagian ini berisi buku buku referensi yang dapat dipelajari oleh peserta didik dalam proses pengembangan dan pendalaman materi lebih lanjut,

D. Strategi Umum Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran langsung

Pada pembelajaran ini dapat menerapkan metode-metode ceramah, pertanyaan pertanyaan langsung, praktik dan latihan, serta demonstrasi.

2. Strategi pembelajaran tidak langsung

Memperlihatkan bentuk keterlibatan peserta didik yang dinamis dalam melakukan proses pembelajaran yang dimulai dari observasi penyelidikan, penggambaran angka guru berperan sebagai motivator, penyelidik dan pembentukan hipotesis.

3. Strategi pembelajaran interaktif

Suatu cara atau teknik yang digunakan guru pada saat menyampaikan bahan pelajaran, guru menciptakan situasi pembelajaran yang dinamis, membangun interaksi antara guru dengan peserta didik, dinamika antara peserta didik dengan peserta didik dan dengan sumber sumber belajar yang lain.

4. Strategi pembelajaran pengalaman

Dalam strategi ini dibangun sebuah proses pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan materi melalui pengalamannya secara langsung.

5. Strategi pembelajaran Mandiri

Strategi yang bertujuan untuk membangun inisiatif pribadi peserta didik dengan kemandirian, dan peningkatan kemampuan diri, dalam mempelajari materi pembelajaran.



E. Model Pembelajaran

Dalam rangka melakukan pembelajaran diperlukan ketepatan dalam memilih model pembelajaran, dalam buku guru ini kami sampaikan model pembelajaran efektif, namun guru dapat menggunakan hal model tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing masing. Model pembelajaran berikut ini untuk diperhatikan oleh guru :

1. Direct instruction

Direct instruction adalah suatu model pembelajaran dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung adalah program yang paling efektif untuk mengukur pencapaian keahlian dasar, keahlian dalam memahami suatu materi dan konsep diri sendiri. Model pembelajaran langsung ini sangat ditentukan oleh pendidik, artinya pendidik berperan penting dan dominan dalam proses pembelajaran. Penyebutan ini mengacu pada gaya mengajar di mana pendidik terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya kepada seluruh peserta didik dalam kelas

2. Discovery learning

Discovery ialah proses mental di mana peserta didik dapat mengasimilasikan konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud adalah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Teknik ini diharapkan peserta didik dapat dilatih menemukan sendiri atau mengalami proses mental secara mandiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar peserta didik dapat belajar mandiri.



3. *Problem Based Learning (PBL)*

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Pembelajaran Berbasis masalah yang lain adalah model mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis

4. *Make a match.*

Pembelajaran *make a match* adalah opsi dari aktivitas belajar yang bisa dilaksanakan peserta didik dalam meraih pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan model ini pertama-tama peserta didik diminta untuk menemukan kartu yang memiliki pasangan serupa untuk soal dan jawaban dan dibatasi dengan waktu. Peserta didik yang bisa memasangkan waktu dengan tepat akan diberi nilai.

5. *Small Group Discussion*

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small group discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

6. *Contextual teaching and learning*

Contextual teaching and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk



dapat menemukan alternatif atau jawaban materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kondisi atau situasi kehidupan nyata.

Pertama, model ini menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL peserta didik tidak hanya menyerap pelajaran, melainkan proses untuk menemukan kembali materi dan jawabannya.

Kedua, memotivasi peserta didik untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dan kondisi yang ada,

Ketiga, mendorong peserta didik untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Think Pair Share

Think Pair Share Adalah pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi peserta didik dengan salah satu cara berdiskusi kelas, memberikan waktu untuk menemukan jawaban yang dibeikan guru. Dalam pembelajaran ini peserta didik saling bekerja sama menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki masing masing, setelah selesai di presentasikan di ruang kelas dan memberikan ruang dan waktu pada peserta didik untuk berpikir secara individu maupun dengan pasangannya.

8. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri



9. Somatic, Auditory, Visual, Intelektual

Model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki murid. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on, aktivitas fisik*) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; *Intellectual* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) dan belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

F. Petunjuk khusus penggunaan buku guru

Dalam rangka penggunaan buku guru ini diperlukan kecermatan dalam memahami proses pembelajaran, dan untuk memaksimalkan dalam penggunaan buku dan praktik pembelajaran perlu perhatikan hal hal berikut ini untuk diperhatikan oleh guru :

1. Alangkah baiknya bila guru telah membaca buku siswa mulai dari bagian pendahuluan, dan setidaknya telah membaca 5 bab dalam satu semester untuk memahami konsep secara utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami capaian pembelajaran.
2. Dalam buku guru ini terdiri dari gambaran umum, yang terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan keterkaitan dengan materi pelajaran yang lain, Pada panduan berikut skema pembelajaran yang mengatur pada jam tatap muka, indikator pembelajaran, materi yang akan disampaikan dalam pertemuan, model pembelajaran, serta buku referensi yang mendukung.



3. Pada buku guru dengan panduan pelaksanaan per pertemuan pembelajaran, guru untuk memperhatikan alur capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran. Sedangkan pada apersepsi guru dapat mengambil inisiasi atau peristiwa peristiwa lain yang relevan dengan materi, itu sebagai bagian contoh saja, sampaikan apersepsi tersebut dengan emosi dan gestur guru yang menjiwai, sedangkan pada aktivitas pemantik berikan semangat kepada peserta didik untuk belajar dengan maksimal semangat untuk mencari tau, bisa dengan berbagai media,
4. Untuk mengurangi rasa bosan dan kurang semangat, maka dalam penyampaian materi dengan model model pembelajaran yang menyenangkan, dan dalam burku guru tersebut adalah bagian salah satu model yang bisa dipakai, akan tetapi bila guru mempunyai model yang lebih baik dapat dicobakan.
5. Guru wajib memotivasi peserta didik untuk memperhatikan kolom kolom atau rubrik yang ada dalam buku teks siswa, dengan harapan peserta didik memperhatikan secara utuh dalam belajarnya, sehingga mampu untuk memahami materi.
6. Guru memperhatikan tentang pengembangan karekter dan budi pekerti siswa sebagaimana dalam pelajar Pancasila, dilatih untuk diarahkan pada pengembangan nilai religius, mandiri, nalar kritis, kreatif, gotong royong, dan kebhinekaan.
7. Untuk penilaian berdasarkan pada permendikbud yang berlaku, tentang penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan, sebagaimana dalam buku dapat dikembangkan sesuai dengan kemajuan peradaban, dan tuntutan masyarakat.
8. Dalam penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam penyekoran dan pemberian predikat dapat di sesuaikan dengan model penilaian pada kurikulum satuan pendidikan yang berlaku.
9. Guru perlu memahami regulasi regulasi yang berlaku dan memahami untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijalankan seiring dengan kepentingan pendidikan dan tuntutan kemajuan jaman.



10. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah akan sangat mungkin terjadi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada sejalan dengan perkembangan peserta didik dan kearifan lokal/lingkungan yang ada.

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 tahun 2013 dan Permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.

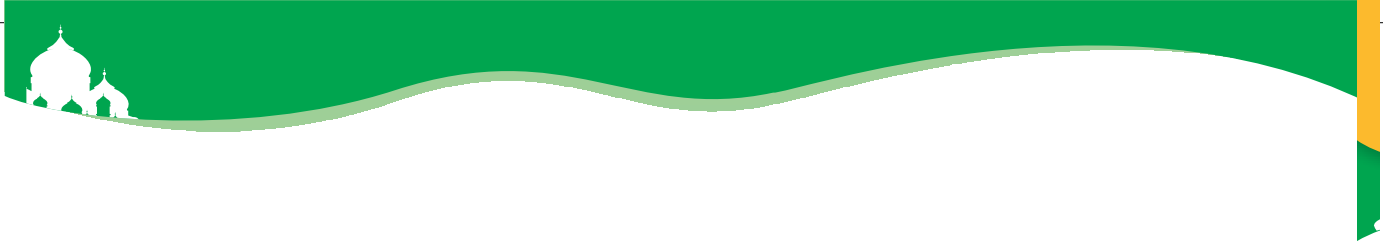
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro

ISBN 978-602-244-678-1

Panduan Khusus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 1

Sabar dalam Musibah dan Ujian





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Pada aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; Mempresentasikan Al-Qur'an dan Hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; Membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran bab ini peserta didik dapat:

- a. Melafalkan bacaan alqur'an dengan fasih Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis terkait
- b. Mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9
- c. Mengartikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9
- d. Mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9
- e. Menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian
- f. Menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian



3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Materi ini ada keterkaitannya dengan mata pelajaran lain, yaitu: *Pertama*, mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olah raga (Penjas Orkes). Diterangkan bahwa salah satu cara untuk merawat tubuh kita adalah dengan cara merawat organ-organ tubuh agar tetap sehat. Memelihara tubuh kita agar tetap sehat perlu kesabaran agar tetap sehat walau dalam kondisi pandemi covid 19. *Kedua*, berhubungan dengan materi Sosiologi thema norma-norma masyarakat. Hal ini karena didalam masyarakat terdapat norma-norma yang berlaku untuk keutuhan bersama, hal ini dapat tercapai dengan cara saling kerja sama dan kesabaran dalam menghadapi musibah.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN PERTAMA 1) Membaca dengan benar Q.S. <i>al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 2) Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. <i>al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 3) Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. <i>al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 4) Menganalisis terjemah kata Q.S. <i>al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i>.	- Al-Qur'an Surat al-Baqarah/ 2: 155-156, - Al-Qur'an Surat Ibrahim/14: 9	Sabar Dalam Musibah dan Ujian	<i>DIRECT INSTRUCTION</i>	Abdul Mustaqim, <i>Akhlaq tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati</i>, (Yogyakarta: Kaikaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i>, Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri Setono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i>, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i>, (Jakarta, 2013)	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
2	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KEDUA 1) Menganalisis terjemah ayat Q.S. <i>al-Baqarah</i>/ 2: 155-156, dan Q.S. <i>Ibrahim</i>/14: 9 tentang <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 2) Menganalisis terjemah Hadits tentang <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i>. 3) Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 4) Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i>	- Al-Qur'an Surat al-Baqarah/ 2: 155-156, - Al-Qur'an Surat Ibrahim/14: 9	Sabar Dalam Musibah dan Ujian	DISCOVERY LEARNING	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati</i>, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i>, Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i>, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015),	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KETIGA 1) Mengidentifikasi isi kandungan Hadits tentang <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 2) Menganalisis hikmah <i>bersikap sabar dalam menghadapi ujian</i> 3) Menganalisis contoh penerapan perilaku <i>sabar dalam menghadapi ujian</i> 4) Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.	- Al-Qur'an Surat al-Baqarah/ 2: 155-156, - Al-Qur'an Surat Ibrahim/14: 9	Sabar Dalam Musibah dan Ujian	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati</i>, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i>, Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i>, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i>, (Jakarta, 2013)	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSIINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
4	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KEEMPAT	- Al-Qur'an Surat al-Baqarah/ 2: 155-156,	Sabar Dalam Musibah dan Ujian	<i>Make a match</i>	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati</i>, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
		1) Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. 2) Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. 3) Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. 4) Mencontohkan hafalan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> dengan lancar.	- Al-Qur'an Surat Ibrahim/14: 9			Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013)	Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kumiawan, &Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
5	2 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KELIMA	- Al-Qur'an Surat al-Baqarah/ 2: 155-156,	Sabar Dalam Mustabah dan Ujian	SAVI Model	Abdul Mustaqim, <i>Akhlaq tasawuf selaku suci menuju revolusi hati</i> , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)	



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
		1) Mencontohkan hafalan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> dengan lancar. 2) Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> dengan lancar. 3) Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9</i> dengan lancar. 4) Mempresentasikan hubungan antara kualitas kesabaran dengan ujian yang diberikan oleh Allah Swt.	- Al-Qur'an Surat Ibrahim/14: 9			Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, Dr. <i>Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafi'i, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013)	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSIINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
5	1 JP	Penilaian Harian			Test Penilaian Sikap Penilaian Pengetahuan Penilaian Keterampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah (Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

1. Membaca dengan benar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian
2. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian
3. Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian
4. Menganalisis terjemah kata Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang wabah penyakit yang pernah diderita oleh kaum-kaum terdahulu seperti terjadi pada masa Rasulullah saw dan sahabat terjadi musibah penyakit *ta'un* (sejenis wabah penyakit kolera) pada tahun ke 6 Hijriyah di Kota Madinah. Pada masa khalifah Umar bin Khattab ra, juga pernah terkena wabah *ta'un* yang menjangkiti di negeri Syam.
2. Guru membuka cakrawala tentang ujian-ujian iman yang telah diderita umat-umat terdahulu



3. Guru membuka dan mengingat kembali tentang virus yang sedang mewabah dunia pada saat ini dan mendatang

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan berarti yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut di atas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan ; buku-buku Tafsir Al-Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan *asbabul wurud* serta kitab-kitab fiqh sesuai dengan tema dan beberapa software tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis, android/laptop. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Direct instruction*.

f. Model Pembelajaran.

Model Pembelajaran DIRECT INSTRUCTION

Langkah langkah/proses pembelajarannya;

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.



- 2) Guru mendemostrasikan bacaan dan pengetahuan atau keterampilan guru berperan sebagai model dengan mendemonstrasikan bacaan dan pengetahuan atau keterampilan membaca secara tartil
- 3) Guru harus berusaha memberikan bimbingan dan pelatihan awal agar peserta didik dapat menguasai bacaan dan pengetahuan atau keterampilan yang sedang dipelajari.
- 4) Guru melakukan pengecekan apakah peserta didik dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai materi, dan memberi umpan balik yang tepat.
- 5) Pada tahapan akhir (kelima) ini guru kemudian memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melakukan pembelajaran lanjut, dengan perhatian khusus pada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERTEMUAN KEDUA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. Al-Baqarah/ 2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah. (Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

1. Menganalisis terjemah ayat *Q.S. al-Baqarah/2: 155-156* dan *Q.S. Ibrahim/14: 9* tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian



2. Menganalisis terjemah Hadits tentang *bersikap sabar dalam menghadapi ujian*.
3. Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan *bersikap sabar dalam menghadapi ujian*
4. Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan *bersikap sabar dalam menghadapi ujian*

c. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi tentang ujian terhadap penyakit kaum-kaum terdahulu seperti terjadi pada zaman Nabi Ayyub yang merupakan seorang hamba dengan tingkat ketaatan dan kesabaran tinggi diuji oleh Allah selama bertahun-tahun. Nabi Ayyub as berada dalam ujiannya selama 18 tahun. Baik keluarga dekat maupun keluarga jauh menolaknya kecuali dua orang laki-laki dari saudara-saudaranya. Kedua saudara itulah yang selalu memberinya makan dan menemuinya.

d. Aktivitas Pemantik

5. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
6. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan berarti yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
7. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut di atas, serta peserta didik dapat mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini dan memberikan komentar

e. Model Pembelajaran.

DISCOVERY LEARNING

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik;



2. Menyeleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
3. Menyeleksi bahan, problema/tugas-tugas;
4. Membantu dan memperjelas tugas/problema yang dihadapi peserta didik serta peranan masing-masing peserta didik;
5. Menyiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
6. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan;
7. Memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan penemuan;
8. Membantu peserta didik dengan informasi/ data jika diperlukan oleh peserta didik;
9. Memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;
10. Merangsang terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik;
11. Membantu peserta didik merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

3. PERTEMUAN KETIGA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah. (Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran).

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi isi kandungan Hadits tentang bersikap sabar dalam menghadapi ujian
2. Menganalisis hikmah bersikap sabar dalam menghadapi ujian
3. Menganalisis contoh penerapan perilaku sabar dalam menghadapi ujian



4. Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang keutamaan orang yang membaca al-quran, dan biografi orang-orang yang hafidz Al-Qur'an, serta biografi para imam masjidil haram, masjid Nabawi dan masjid al-Aqsha
2. Guru membuka cakrawala tentang kehebatan orang-orang yang bersabar dalam menghadapi musibah atau ujian
3. Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang pentingnya berperilaku sabar
4. Guru memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik menurut murotal yang dipakai di Indonesia
5. Guru mendeskripsikan makna Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9
6. Guru memberikan contoh keberartian hikmah di balik musibah

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan-pesan berarti yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai-nilai keteladanan kisah tersebut di atas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah-kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.



e. Model Pembelajaran.

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

4. PERTEMUAN KE EMPAT

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah. (Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran).

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

1. Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata *Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
2. Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan *Q.S. al-Baqarah/ 2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.



3. Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan *Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9*
4. Sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
5. Mencontohkan hafalan *Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9* dengan lancar.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an, yang dilengkapi dengan tajwid yang benar
2. Guru membuka cakrawala tentang kehebatan bacaan Al-Qur'an dalam mencegah gangguan jin atau setan
3. Guru membuka dan mengingat kembali tentang pentingnya hafalan Al-Qur'an di lengkapi dengan kaidah yang benar
4. Guru memberikan contoh cara baca quran yang baik menurut murotal yang di pakai di Indonesia
5. Guru memberikan contoh keberartian hikmah hafal Al-Qur'an.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan berarti yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Model Pembelajaran.

Model pembelajaran *make a match* adalah opsi dari aktivitas belajar yang bisa dilaksanakan peserta didik dalam meraih pengetahuan yang disampaikan



oleh guru. Pelaksanaan model ini pertama-tama peserta didik diminta untuk menemukan kartu yang memiliki pasangan serupa untuk soal dan jawaban dan dibatasi dengan waktu. Peserta didik yang bisa memasangkan waktu dengan tepat akan diberi nilai.

1. Langkah–langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- b) Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- c) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal atau kartu jawaban).
- d) Peserta didik yang dapat mencocokkan kartu nya sebelum batas waktu diberi poin
- e) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya

Kesimpulan.

b. Penerapan Model *Make a Match* dalam pembelajaran

- a) Tahap persiapan guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok yang membawa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan.
- b) Kelompok kedua adalah kelompok yang membawa kartu berisi jawaban.
- c) Kelompok ketiga berfungsi sebagai kelompok pemberi nilai. Mengatur posisi kelompok-kelompok tersebut sedemikian sehingga berbentuk huruf U agar kelompok pertama berhadapan dengan kelompok kedua.
- d) Tahap penyampaian, jika masing-masing kelompok telah berada di posisi yang telah ditentukan, maka guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bergerak mencari pasangannya masing-masing sesuai pertanyaan atau jawaban yang terdapat di kartunya. Memberikan kesempatan pada kelompok untuk berdiskusi, diskusi dilakukan oleh peserta didik yang membawa kartu yang berisi jawaban.
- e) Menampilkan hasil, pasangan yang telah terbentuk wajib menunjukan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok pemberi nilai. Kelompok



pemberi nilai kemudian membaca apakah pasnagan pertanyaan jawaban itu cocok, setelah penilaian selesai dilakukan, mengatur kelompok pertama dan kelompok kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok pemberi nilai. Sementara kelompok pemberi nilai pada sesi pertama dibagi menjadi dua kelompok sebagian anggota memegang lembar pertanyaan dan sebagian lagi memegang lembar jawaban kemudian memposisikan mereka seperti huruf u. Guru kembali meniupkan peluitnya kemudian pemegang kartu pertanyaan dan jawaban bergerak mencari pasangan nya. Maka setiap pasangan menunjukkan hasil kerja kepada pemberi nilai.

5. PERTEMUAN KELIMA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang musibah dan ujian, membaca dengan tartil Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9 serta Hadis tentang ujian dan musibah dengan lancar, serta dapat menyajikan paparan tentang ujian dan musibah, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah itu merupakan ajaran agama, membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah. (Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran).

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

1. Mencontohkan hafalan Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 dengan lancar.
2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 dengan lancar.
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: 9 dengan lancar.
4. Mempresentasikan hubungan antara kualitas kesabaran dengan ujian yang diberikan oleh Allah Swt.



c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang teknik atau cara menghafal Al-Qur'an, yang dilengkapi dengan tajwid yang benar
2. Guru membuka cakrawala tentang kehebatan orang yang hafal Al-Qur'an di hari ini dan hari esok
3. Guru membuka dan mengingat kembali tentang pentingnya hafalan Al-Qur'an di lengkapi dengan kaidah yang benar
4. Guru memberikan contoh cara menghafal Al-Qur'an yang baik menurut murotal yang di pakai di Indonesia
5. Guru memberikan contoh keberartian hikmah sabar dan tawakal dalam berbagai musibah atau ujian

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan berarti yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Sarana dan Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan; buku-buku Tafsir Al-Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan *asbabul wurud* serta kitab-kitab fiqh sesuai dengan tema dan beberapa software tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis, android/laptop. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model yang digunakan.



f. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Contextual teaching and learning

Langkah langkahnya adalah :

1. Siswa diajak mencari ayat ayat alqur'an yang ada hubungan dengan materi
2. Setelah di temukan ayat ayat tersebut kemudian peserta didik untuk membaca dengan makhorijul huruf
3. Dari kenyataan yang ada dalam kehidupan peserta didik untuk menghubungkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an
4. Dari hasil yang didapat peserta didik untuk mengimplemetasikan dalam kehidupan sehari hari. Peserta didik dapat mengucapkan bacaan ketika menerima musibah dll.

g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik

1. Peserta didik mengalami ketertinggalan dengan materi yang ada diperlukan pembimbingan khusus, bila blm juga paham di ulang



kembali, dan atau diberi tugas tugas tertentu sehingga peserta didik paham terhadap materi.

2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

i. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

- a) Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.



b) Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c) Diskripsi nilai sikap.

1. Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 1) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 2) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 3) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Nilai sikap untuk mengukur karakter



2. Penilaian Pengetahuan

a) Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	E	3
2.	C	3
3.	E	3
4.	B	3
5.	A	3
6.	A	3
7.	D	3
8.	C	3
9.	E	3
10.	E	3
	Jumlah Skor	30

b) Uraian

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
1	Menulis dengan benar lengkap dengan artinya Q.S. al-Baqarah/ 2: 155 وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ Terjemah: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar,	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
2	Menerjemahkan dengan benar doa ketika ditimpa musibah: <i>(Ya Allah, berikanlah pahala dalam musibahku ini dan berikanlah ganti padaku yang lebih baik darinya)</i>	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
3	Mendefinisikan dengan benar pengertian musibah, ujian dan tawakal: a) Musibah adalah kejadian apa saja yang menimpa manusia yang tidak dikehendaki. Musibah antara lain menderita sakit, merebahnya wabah penyakit, rugi dalam berusaha, kehilangan barang, meninggal, bencana alam, dan lain sebagainya b) Ujian dalam bahasa Arab disebut <i>Balaa'</i> yang artinya ujian. Dalam istilah kehidupan <i>balaa'</i> dapat diartikan cobaan yang diberikan kepada hamba-Nya untuk mengujinya atau mengetahui kualitas manusia itu sendiri.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
	c) Tawakkal artinya menyandarkan diri hanya kepada Allah Swt. tatkala menghadapi musibah, bersandar kepadaNya dalam waktu kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang serta tetap berusaha semaksimal mungkin sehingga tidak merasa sedih dan kecewa terhadap apa pun keputusan yang diberikan-Nya.		
4	Menyebutkan dan menerangkan dengan benar 4 prinsip tawakal: Pertama, tetap merasa yakin atau optimistis bahwa akan datang pertolongan Allah kepada kita. Kedua, segera mengucapkan “ <i>innaa lillaahi wainnaa ilaihi rajiun</i> ” setiap kali mendapat musibah. Ketiga, bertawakal kepada Allah. Keempat Tawakal menjadi salah satu syarat bagi seseorang mendapat pertolongan Allah.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
5	Menyebutkan dan menerangkan dengan benar 5 manfaat menjaga kesabaran: a) Memperoleh kesudahan yang baik. b) Memperoleh Keberuntungan. c) Memperoleh cinta Allah Swt. d) Diberi petunjuk. e) Memperoleh martabat yang tinggi di surga.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian Ketrampilan

a). Penerapan Bacaan

Praktik Membaca

No.	Nama	Aspek Yang Dnilai			Nilai
		Tajwid (1-4)	Tartil (1-3)	Makhorijul Huruf (1-3)	
1.					
2.					
Dst					



Aspek	Kriteria	Skor
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makhorijul Huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1



Praktik Hafalan

No.	Nama	Aspek Yang Dnilai			Nilai
		Tajwid (1-4)	Tartil (1-3)	Makhorijul Huruf (1-3)	
1.					
2.					
Dst					

Aspek	Kriteria	Skor
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makhorijul Huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1



Unjuk Kerja

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut	
		1	2	3				TT	R P
1									
2									
3									
dst									

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10



k. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

FORTOFOLIO DAN INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 2

Indahnya Kehidupan Bermakna





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; Mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; Meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; Membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian iman, Islam, ihsan.
- Mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan.
- Mengklasifikasi makna iman, Islam dan ihsan.
- Menganalisis keutamaan iman, Islam dan ihsan.
- Mendemonstrasikan perilaku iman, Islam, dan ihsan.
- Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan bimbingan konsling pada sma kelas XII, yaitu tentang etika pergaulan, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran, yaitu menjelaskan pengertian ihsan (berbuat baik), mengklasifikasi makna dari ihsan (berbuat baik) dan mendemonstrasikan perilaku ihsan. *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran menganalisis keutamaan iman, Islam dan ihsan, berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, maka materi ini sangat erat hubungannya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil sangat erat dengan cermin kehidupan masyarakat, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang cerita pendek (cerpen), maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menjelaskan pengertian iman Islam ihsan. 2) Mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan. 3) Mengklasifikasi makna iman, Islam dan ihsan.	INDAHNYA KEHIDUPAN BERMAKNA	Hidup bermakna	<i>Discovery learning</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015
2	3 jp	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menganalisis keutamaan iman, Islam dan ihsan. 2) Mendemonstrasikan perilaku iman, Islam, dan ihsan	INDAHNYA KEHIDUPAN BERMAKNA	Hidup bermakna	<i>Metode Small Group Discussion</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	2 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil	INDAHNYA KEHIDUPAN BERMAKNA	Hidup bermakna	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenada media Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015
3	1 JP	Penilaian Harian			Test 1) Penilaian Sikap 2) Penilaian Pengetahuan 3) Penilaian Keterampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN KETENTUAN IMAN, ISLAM DAN IHSAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

Ketentuan Iman, Islam dan Ihsan

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis cabang iman: keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari, dapat mempresentasikan paparan mengenai keterkaitan Islam, iman, dan ihsan sehingga dapat meyakini adanya keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, serta membiasakan sikap ramah, konsisten, cinta damai, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian iman Islam ihsan.
2. Mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan.
3. Mengklasifikasi makna iman, Islam dan ihsan.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya iman, Islam dan ihsan
2. Guru membuka cakrawala tentang berbagai kasus atau cerita orang tertentu yang berbuat baik dalam kehidupan ini akan tetapi tidak beriman dan berIslam
3. Guru membuka kisah teladan muslim dengan perilaku sehari, sebagai pemuka masyarakat yang beriman, Islam dan berbuat ihsan terhadap kehidupan
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang kisah kisah seorang yang hidupnya tidak didasari oleh iman, dan Islam
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan perilaku iman, Islam dan ihsan

d. Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.



2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran yang relevan dengan perkembangan zaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai-nilai keteladanan kisah tersebut di atas. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah-kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; gambar tokoh masyarakat yang berperilaku ihsan sesuai dengan tema dan beberapa video kisah teladan, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Discovery learning*

f. Model Pembelajaran.

Discovery Learning

2. PERTEMUAN KEDUA

Keutamaan Beriman, berIslam dan ihsan

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis cabang iman: keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari, dapat mempresentasikan paparan mengenai keterkaitan Islam, iman, dan ihsan sehingga dapat meyakini adanya keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, serta membiasakan sikap ramah, konsisten, cinta damai, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

- a. Menganalisis keutamaan iman, Islam dan ihsan.
- b. Mendemonstrasikan perilaku iman, Islam, dan ihsan.



c. Apersepsi

- a. Guru memberikan apersepsi tentang ciri ciri orang beriman, Islam dan ihsan
- b. Guru membuka cakrawala tentang hubungan iman, Islam dn ihsan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat,
- c. Guru membuka pemikiran indahnya kehidupan dilandasi dengan keimanan, keIslaman, dan keihsanan
- d. Guru membuka dan mengingat kembali tentang dampak positif perilaku beriman, berIslam dan berihsan hari ini dan esok.

d. Aktivitas Pemantik

- a. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- b. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
- c. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; gambar tokoh masyarakat yang berperilaku ihsan sesuai dengan thema dan beberapa video kisah kisah teladan, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *smal group discussion*.



f. Model Pembelajaran

Small Group Discussion

1. Langkah langkah pembelajaran
2. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
3. Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
5. Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
6. Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
7. Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut Guru

3. PERTEMUAN KETIGA:

Karakter Islami

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis cabang iman: keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari, dapat mempresentasikan paparan mengenai keterkaitan Islam, iman, dan ihsan sehingga dapat meyakini adanya keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, serta membiasakan sikap ramah, konsisten, cinta damai, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya menjaga keimanan, keIslaman, dan keihsanan, terhadap orang lain.
2. Guru membuka cakrawala tentang tokoh tokoh masyarakat legendaris yang jujur, toleran, dan demokratis



3. Guru membuka dan mengingat kembali berbuat baik pada diri orang lain, akan berdampak pada diri sendiri untuk hari ini dan hari esok.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan; gambar gambar tokoh masyarakat yang berperilaku ihsan sesuai dengan thema dan beberapa video kisah kisah teladan, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *problem based learning* (PBL).

f. Model Pembelajaran

Pembelajaran Berbasis masalah yang lain adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis.



Langkah langkah pembelajaran

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisaditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.



Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

g. Metode alternative yang relevan

Model CTL pada pembelajaran ini, Contextual teaching and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan alternatif atau jawaban materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kondisi atau situasi kehidupan nyata. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. **Pertama**, model ini menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL peserta didik tidak hanya menyerap pelajaran, melainkan proses untuk menemukan kembali materi dan jawabannya. **Kedua**, memotivasi peserta didik untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dan kondisi yang ada, **Ketiga**, mendorong peserta didik untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.



2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

j. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.



4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

d. Nilai sikap untuk mengukur karakter



No	Nama	Kriteria															
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																	
2																	
3																	
Dst																	



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	C	3
2	E	3
3	A	3
4	E	3
5	A	3
6	E	3
7	C	3
8	B	3
9	E	3
10	C	3
Jumlah Skor		30

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Argumen kedudukan Iman lebih tinggi dari pada Islam, Iman memiliki cakupan yang lebih umum dari pada cakupan Islam, karena ia mencakup Islam, maka seorang hamba tidaklah mencapai keImanan kecuali jika seorang hamba telah mampu mewujudkan keIslamannya. Iman juga lebih khusus dipandang dari segi pelakunya, karena pelaku keimanan adalah kelompok dari pelaku keIslaman dan tidak semua pelaku keIslaman menjadi pelaku keImanan, jelaslah setiap mukmin adalah muslim dan tidak setiap muslim adalah mukmin. Keimanan tidak terpisah dari amal, karena amal merupakan buah keImanan dan salah satu indikasi yang terlihat oleh manusia.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
2	Kriteria bertambahnya iman hingga sempurnanya Iman, yaitu: 1) Diyakini dalam hati 2) Diucapkan dengan lisan 3) Diamalkan dengan anggota tubuh. Sedangkan dalam Islam sendiri jika membahas mengenai Iman tidak akan terlepas dari adanya rukun Iman yang enam, yaitu: 1) Iman kepada Allah 2) Iman kepada malaikat-Nya 3) Iman kepada kitab-Nya 4) Iman kepada rasul-Nya 5) Iman kepada Qada dan Qadar 6) Iman kepada hari akhir	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
3	Tiga sifat keimanan: <i>Pertama</i>, iman itu bersifat abstrak dengan pengertian manusia tidak dapat mengetahui dan mengukur kadar keimanan orang lain. Iman bersifat abstrak karena iman ada dalam hati dan isi hati tidak ada yang tahu kecuali Allah Swt. dan orang tersebut. <i>Kedua</i>, iman bersifat fluktuatif artinya naik turun, bertambah dan berkurang, bertambah karena melaksanakan ketaatan dan berkurang karena melakukan kemaksiatan. Kondisi iman bersifat fluktuatif ini karena iman bertempat dalam hati. <i>Ketiga</i>, iman itu bertingkat-tingkat. Artinya tingkat dan kadar keimanan dalam hati orang beriman itu berbeda dan tidak sama, ada yang kuat, ada yang sedang dan ada yang lemah imannya.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
4	Yang dimaksud dengan seorang manusia disebut sebagai muslim, Jika ingin melihat indikator seorang muslim, maka lihatlah bagaimana ia mengamalkan lima perkara di dalam rukun Islam. Jika ia berniat atau telah menolak untuk melakukan kelima hal tersebut, maka bisa dikatakan bahwa keIslamannya belum sempurna.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
5	Penjelasan makna hadits أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ Hadis tersebut menunjukkan bahwa untuk melakukan Ihsan, sebagai rumusnya adalah memposisikan diri saat beribadah kepada Allah Swt. seakan-akan kita bisa melihat-Nya, atau jika belum bisa memposisikan seperti itu maka posisikanlah bahwa kita selalu dilihat oleh-Nya sehingga akan muncul kesadaran dalam diri untuk tidak melakukan tindakan selain berbuat Ihsan atau berbuat baik.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
Jumlah Skor			70



Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian ketrampilan

1. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi keimanan, keIslaman dan keihsanan.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat



$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst.						

V. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

VI. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

VII. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

VIII. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



l. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Dalam pengayaan ini pula peserta didik dapat diberikesempatan untuk belajar dengan metode ESQ atau metode lain seperti dalam youtube.

m. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro

ISBN 978-602-244-678-1

Bab 3

Munafik dan Keras Hati Tak Akan Pernah Maju





A. GAMBARAN UMUM BAB

1. Capaian Pembelajaran

Aspek akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian munafik, keras hati dan keras kepala
- Mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati dan keras kepala
- Mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati dan keras kepala
- Menghindari dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala
- Mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan bimbingan konsling pada sma kelas XII, yaitu tentang etika pergaulan, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi perilaku munafik, keras hati dan keras kepala, menjelaskan dan dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala. *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran menganalisis ciri ciri orang munafik, keras hati, keras kepala, berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, maka materi ini sangat erat



hubungannya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala sangat erat dengan cermin kehidupan masyarakat, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang cerita pendek (cerpen), maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Menjelaskan pengertian munafik, keras hati dan keras kepala 2. Mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati dan keras kepala	MUNAFIK DAN KERAS HATI TAK AKAN PERNAH MAJU	Keras hati	Think Pair and Share	Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015	Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan", Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
2	3 jp	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati dan keras kepala 2. Menghindari dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala	MUNAFIK DAN KERAS HATI TAK AKAN PERNAH MAJU	Keras hati	Metode Small Group Discussion	Syafril M, "<i>Nifaaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik</i>," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "<i>Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali</i>" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, <i>Mendesain Model Pembelajaran</i>, media Group, 2014 Miftahul Huda, <i>Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Penerapan"</i>,Yogyakarta : PustaPelajar, 2015	Syafril M, "<i>Nifaaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik</i>," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "<i>Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali</i>" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, <i>Mendesain Model Pembelajaran</i>, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, <i>Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"</i>,Yogyakarta : PustaPelajar, 2015



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	2 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala	MUNAFIK DAN KERAS HATI TAK AKAN PERNAH MAJU	Keras hati	Small Group Discussion	Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, <i>Mendesain Model Pembelajaran</i> , Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, <i>Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"</i> , Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015	Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31 Ahmad Arisatul Chaliq, "Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, <i>Mendesain Model Pembelajaran</i> , Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, <i>Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"</i> , Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015
4	1 JP	Penilaian Harian			Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN MUNAFIK DAN KERAS HATI

1. PERTEMUAN PERTAMA

Pengertian Munafik, Keras Hati dan Keras Kepala

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat konten mengenai dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala sehingga dapat meyakini bahwa sikap munafik, keras hati, dan keras kepala merupakan larangan agama, serta membiasakan sikap jujur, tanggung jawab, dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian munafik, keras hati dan keras kepala
2. Mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati dan keras kepala.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya latar belakang dilarangnya perbuatan munafik, keras hati, dan keras kepala
2. Guru membuka cakrawala tentang berbagai kasus atau cerita orang tertentu yang berlaku munafik, keras hati, dan keras kepala
3. Guru membuka kisah teladan muslim dengan perilaku sehari-hari, sebagai seorang pemimpin yang jujur, rendah hati, dan toleran
4. Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang kisah-kisah seseorang yang berlaku munafik, keras hati, dan keras kepala dengan segala akibatnya
5. Guru memberikan contoh kebermanfaatan hikmah menghindari sifat munafik, keras hati, dan keras kepala.

d. Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.



2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; gambar gambar lucu orang munafik, keras hati dan keras kepala sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang kerusakan akibat berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Think Pair Share*

f. Model Pembelajaran.

Think Pair Share

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

1. Berpikir (Think) Pada tahap Think, peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang sampaikan. Pada tahap ini, peserta didik sebaiknya menuliskan jawaban, karena guru tidak dapat memantau semua jawaban peserta didik dari satu per satu, sehingga dengan catatan peserta didik guru dapat memantau semua jawaban akan dapat dilakukan perbaikan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang belum sesuai. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, meminta peserta didik memikirkan jawaban yang diajukan secara mandiri.
2. Berpasangan (Pairing) Pada tahap ini guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman disampingnya, dengan harapan peserta didik yang bersangkutan dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi gagasan gagasan yang belum terpikirkan pada tahap Think. Pada tahapan ini ada dua orang peserta didik untuk setiap pasangan.



Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok baru dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain. Namun dengan pertimbangan tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan gagasan atau pemikiran. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan mendiskusikan yang telah dipikirkan dengan teman sebangku.

3. Berbagi (Sharing) Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran atau gagasan, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok berakhir titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar. Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain untuk mengungkapkan pemikirannya.

2. PERTEMUAN KEDUA

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat konten mengenai dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala sehingga dapat meyakini bahwa sikap munafik, keras hati, dan keras kepala merupakan larangan agama, serta membiasakan sikap jujur, tanggung jawab, dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati dan keras kepala
2. Menghindari dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala



c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang ciri ciri orang munafik, keras hati dan keras kepala
2. Guru membuka cakrawala tentang hubungan munafik dan kerusakan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat,
3. Guru membuka pemikiran indah nya kehidupan tanpa perilaku munafik, keras hati dan keras kepala
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang dampak kerusakan perilaku munafik, keras hati dan keras kepala tempo dulu dan sekarang.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; android, gambar gambar lucu orang munafik, keras hati dan keras kepala sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang kerusakan akibat berbuat munafik,



keras hati, dan keras kepala. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model ***Small Group Discussion***.

f. Model Pembelajaran

Small Group Discussion

Langkah langkah pembelajaran

1. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 peserta didik) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
2. Memberikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
4. Memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
5. Menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
6. Mengklarifikasi, menyimpulkan dan tindak lanjut (guru).

3. PERTEMUAN KETIGA:

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat konten mengenai dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala sehingga dapat meyakini bahwa sikap munafik, keras hati, dan keras kepala merupakan larangan agama, serta membiasakan sikap jujur, tanggung jawab, dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran

Mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya menjaga kejujuran, tanggungjawab, toleran, mau menerima pendapat orang lain.



2. Guru membuka cakrawala tentang tokoh tokoh masyarakat legendaris yang jujur, toleran, dan demokratis
3. Guru membuka pemikiran hikmah sikap menghindari culas, munafik, intoleran, anti demokrasi
4. Guru membuka dan mengingatkan kembali berbuat baik pada diri orang lain, akan berdampak pada diri sendiri untuk hari ini dan hari esok.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; android, gambar gambar lucu orang munafik, keras hati dan keras kepala sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang kerusakan akibat berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Small Group Discussion*.



f. Model Pembelajaran

Small Group Discussion

Langkah langkah pembelajaran

1. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 peserta didik) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
2. Memberikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
4. Memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
5. Menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
6. Mengklarifikasi, menyimpulkan dan tindak lanjut (Guru).

g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.



h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta Didik

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

i. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa)



Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

1) Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

2) Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “ekstrim” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

a. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.



c. Penilaian pengetahuan.

1) Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	E	3
2	C	3
3	E	3
4	A	3
5	B	3
6	B	3
7	A	3
8	D	3
9	A	3
10	A	3
Jumlah Skor		30

2) Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Dampak negatif dari orang yang berperilaku munafik: a) Terhadap dirinya orang munafik akan merasa tidak tenang karena ia takut akan ketahuan orang lain dari sifat dusta dan khianat dia akan menderita sakit batin yang akhirnya akan mendapatkan kesengsaraan di dunia dan akherat.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	b) Terhadap orang lain orang munafik hatinya selalu bersifat buruk, ia selalu berangan-angan untuk mencari kesempatan dan keuntungan tanpa memperhatikan norma-norma kebenaran, sehingga merugikan orang lain.		
2	Ciri ciri orang munafik: a) Berbohong dalam berucap merupakan ciri pertama orang munafik. b) Ciri kedua orang munafik adalah mengingkari janji. c) Seseorang yang munafik juga bercirikan orang yang pengkhianat.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
3	Yang dimaksud dengan qolbun salim dan mayyitul qolb: a) <i>Qalbun salim</i> adalah kalbu yang berilmu (mengetahui) bahwa Allah itu adalah kebenaran, hari kiamat itu pasti tiba tanpa keraguan, dan Allah akan membangkitkan siapa saja yang ada di dalam kuburan. <i>Qalbun salim</i> adalah kalbu yang bersyahadah bahwa tidak ada illah yang berhak diibadahi kecuali Allah Swt. Lalu dikatakan bahwa <i>qalbun salim</i> adalah kalbu yang sehat. b) Hati yang mati (<i>mayyit al-qalb</i>). Adapun jenis hati yang ini merupakan kebalikan dari hati yang pertama, yaitu hati yang mati tidak ada kehidupan didalamnya. Hati seperti ini tidak mengenal Tuhannya, tidak menyembah-Nya, tidak melaksanakan perintah-Nya, tidak mencintai-Nya, dan tidak ridha kepada-Nya. Hati tersebut berdiri dari antara syahwat dan kelezatannya, kendati didalamnya terdapat murka dan marah-Nya. Hawa nafsu merupakan pemimpinnya, dan syahwat adalah panglimanya. Kebodohan adalah pengemudinya dan lalai merupakan kendaraanya. Keberadaanya di dunia sama seperti gambaran barang yang paling dicintai. Hati yang mati ini tidak mengetahui Tuhannya.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
4	Dampak negatif dari orang yang berperilaku keras hati: a) Bermalas-malasan dalam mengerjakan kebaikan dan ketaatan, serta meremehkan suatu kemaksiatan. b) Tidak terpengaruh hatinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan. Berbeda dengan kaum mu'minin, hati mereka akan bergetar jika dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an c) Tidak terpengaruh hatinya dengan berbagai ujian, musibah dan cobaan yang diberikan oleh Allah Swt. d) Tidak merasa takut akan janji dan ancaman Allah Swt. e) Bertambahnya kecintaan terhadap dunia dan mendahulukannya di atas akhirat f) Tidak tenang hatinya dan selalu merasa gundah g) Bertambahnya dan meningkatnya kemaksiatan yang dilakukannya h) Tidak mengenal atau tidak membedakan perbuatan ma'ruf dan munkar	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5.	Dampak negatif seseorang berperilaku keras kepala: a) Orang memiliki ide atau rencana yang harus diwujudkan, sekalipun ide atau rencana tersebut adalah salah. b) Bersikeras melakukan suatu hal, meskipun orang lain tidak ingin melakukannya. c) Ketika orang lain mengutarakan ide atau rencana yang berbeda dengan kita, lalu akan menuduh bahwa ide tersebut buruk dan tidak akan berhasil. d) Merasa kesal, marah, dan frustrasi ketika orang lain membujuk untuk melakukan hal yang bertentangan dengan keinginan kita.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

c. Penilaian ketrampilan

1. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi munafik, keras hati dan keras kepala.



No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



2. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



k. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

1. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar orang tua di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro

ISBN 978-602-244-678-1

Bab 4

Kewarisan dalam Islam Berbagi dalam Kearifan





A. GAMBARAN UMUM BAB

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; Membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmatan lil ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam.
- b. Menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam.
- c. Mengidentifikasi golongan ahli waris.
- d. Mengklasifikasi pembagian ahli waris.
- e. Menghitung cara pembagian harta waris.
- f. Mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan mata pelajaran sosiologi pada sma kelas XII, yaitu tentang hukum normatif, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran ini, yaitu menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam, mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.

Kedua, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran mengidentifikasi golongan ahli waris, berkaitan dengan hukum positif au kekerabatan yang mengajarkan tentang silsilah keturunan atau status dalam kekeluargaan, maka materi ini sangat erat hubungannya dalam



membentuk peserta didik untuk arif, toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan keluarga yang sakinah.

Ketiga, berhubungan dengan mata pelajaran Ekonomi dan Matematika, dalam tujuan pembelajaran ini menghitung pembagian waris sangat erat dengan hitung menghitung dalam prosentase, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam 2) Menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam	KEWARISAN DALAM ISLAM BERBAGI DALAM KEARIFAN	Waris	Discovery learning	Mardani, <i>Hukum Kewarisan Islam di Indonesia</i>, Raja Grafindo Persada, 2014. Muhammad Daud Ali, <i>Asas Hukum Islam</i>, Jakarta, Rajawali Press, 1990. Muslich Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i>, Semarang: Mujahidin, 1993. Muslih Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i>, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. Cet. ke-1, 1997 Rachmat Syafi'i, <i>Ilmu Ushul Fikih</i>, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007. Setiawan Budi Utomo, <i>Fiqh Actual: Jawahar iuritas masalah konikmporcx</i>, Gema Insani Press, Jakarta, 2003.	Tim Baitul Kilamah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018 Makhrus Munajat, <i>Hukum Pidana Islam di Indonesia</i>, Jogjakarta: TERAS, 2009. R. Soetojo Prawirohamidjojo, <i>Hukum Waris Kodifikasi</i>, Airlangga University Press, Surabaya, 2000.



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
2	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Mengidentifikasi golongan ahli waris 2) Mengklasifikasi pembagian ahli waris	KEWARISAN DALAM ISLAM BERBAGI DALAM KEARIFAN	Waris	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Mardani, <i>Hukum Kewarisan Islam di Indonesia</i> , Raja Grafindo Persada, 2014. Muhammad Daud Ali, <i>Asas Hukum Islam</i> , Jakarta, Rajawali Press, 1990. Muslich Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i> , Semarang: Mujahidin, 1993. Muslih Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i> , Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. Cet. ke-1, 1997 Rachmat Syafi'i, <i>Ilmu Ushul Fikih</i> , Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007. Setiawan Budi Utomo, <i>Fiqh Actual: Jawahar iuritas masalah konimporcx</i> , Gema Insani Press, Jakarta, 2003.	Tim Baitul Kilamah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i> , Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018 Makhrus Munajat, <i>Hukum Pidana Islam di Indonesia</i> , Jogjakarta: TERAS, 2009.



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Mengklasifikasi pembagian ahli waris 2) Menghitung cara pembagian harta waris	KEWARISAN DALAM ISLAM BEREAGI DALAM KEARIFAN	Waris	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Mardani, <i>Hukum Kewarisan Islam di Indonesia</i>, Raja Grafindo Persada, 2014. Muhammad Daud Ali, <i>Asas Hukum Islam</i>, Jakarta, Rajawali Press, 1990. Muslich Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i>, Semarang: Mujaahidin, 1993. Setiawan Budi Utomo, <i>Fiqh Actual: Jawabun tuntas masalah konimporcx</i>, Gema Insani Press, Jakarta, 2003. Suhtawardi K. Lubis, S.H, Komis Simanjuntak, <i>Hukum Waris Islam lengkap dan praktis</i>, Jakarta, sinar grafika offset, 1995.	Tim Baitul Kilniah, Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018 Makhrus Munajat, <i>Hukum Pidana Islam di Indonesia</i>, Jogjakarta: TERAS, 2009. R. Santoso Pudjosubroto, <i>Masalah Hukum Sehari-hari</i>, Hien Hoo Sing, Yogyakarta 1964. R. Soetojo Prawirohamidjojo, <i>Hukum Waris Kodifikasi</i>, Airlangga University Press, Surabaya, 2000.



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
4	2 JP	Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Menghitung cara pembagian harta waris 2. Mengambil hikmah dampak pembagian harta waris	KEWARISAN DALAM ISLAM BERBAGI DALAM KEARIFAN	Waris	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Mardani, <i>Hukum Kewarisan Islam di Indonesia</i> . Raja Grafindo Persada, 2014. Muhammad Daud Ali, <i>Asas Hukum Islam</i> , Jakarta, Rajawali Press, 1990. Muslich Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i> , Semarang: Muijahidin, 1993. Muslih Maruzi, <i>Pokok-Pokok Ilmu Waris</i> , Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. Cet. ke-1, 1997	Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i> , Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018 Makhrus Munajat, <i>Hukum Pidana Islam di Indonesia</i> , Jogjakarta: TERAS, 2009. R. Soetojo Prawirohamidjojo, <i>Hukum Waris Kodifikasi</i> , Airlangga University Press, Surabaya, 2000.
						Rachmat Syafi'i, <i>Ilmu Ushul Fikih</i> , Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007. Setiawan Budi Utomo, <i>Fiqh Actual: Jawaban iuntas masalah konik-porex</i> , Gema Insani Press, Jakarta, 2003. Wiryo Projoedikoro, <i>Hukum Warisan di Indonesia</i> , Bandung: Sumur, 1983.	
5	1 JP	Penilaian Harian			Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Penilaian Ketrampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portfolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN KEWARISAN DALAM ISLAM

1. PERTEMUAN PERTAMA

Ketentuan Kewarisan

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam, dapat mempresentasikan tentang ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam sehingga meyakini ketentuan fikih mawaris merupakan ajaran agama membiasakan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab.

(Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam
2. Menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya hukum Islam tentang waris sebagai bagian dari rasa keadilan
2. Guru membuka cakrawala tentang berbagai kasus atau cerita orang tertentu yang berebut bagian harta waris
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan karya karyanya, sebagai bagian dari dasar hukum pembagian harta waris
4. Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang hukum Islam (fiqih) harta waris tempo dulu dan sekarang
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah hukum Islam dalam pembagian harta waris

d. Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan infografis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan



materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.

2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan hukum waris dibutuhkan; bagan silsilah ahli waris sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang jumlah bagian bagian tertentu dari ahli waris. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*.

f. Model Pembelajaran.

Discovery Learning

Discovery ialah proses mental di mana peserta didik mampu mengasimilasikan konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain; mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.



Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik;
2. Menyeleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
3. Menyeleksi bahan, problema/tugas-tugas;
4. Membantu dan memperjelas tugas/problema yang dihadapi peserta didik serta peranan masing-masing peserta didik;
5. Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
6. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan;
7. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penemuan;
8. Membantu peserta didik dengan informasi/ data jika diperlukan oleh peserta didik;
9. Memimpin analisis sendiri (*selfanalysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;
10. Merangsang terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik;
11. Membantu peserta didik merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

2. PERTEMUAN KEDUA

Golongan Ahli Waris

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam, dapat mempresentasikan tentang ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam sehingga meyakini ketentuan fikih mawaris merupakan ajaran agama membiasakan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi golongan ahli waris
2. Mengklasifikasi pembagian ahli waris



c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya silsilah keluarga sebagai bagian ahli waris.
2. Guru membuka cakrawala tentang hubungan kekerabatan terhadap hak dan kewajiban sebagai ahli waris
3. Guru membuka pemikiran filosofi kekerabatan dalam tanggungjawab kemaslahatan umum
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang siapa saja yang termasuk ahli waris dalam hak dan kewajiban tempo dulu dan sekarang

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan infografis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan hukum waris dibutuhkan; bagan silsilah ahli waris, bagan jumlah bagian ahli waris, androit, rumus pembagian waris sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang jumlah bagian bagian tertentu. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*



f. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pembelajaran Berbasis masalah adalah metode mengajar yang fokus pada pemecahan masalah yang nyata, proses di mana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan logis.

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

3. PERTEMUAN KETIGA

KLASIFIKASI DAN TEKNIK MENGHITUNG KEWARISAN

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam, dapat mempresentasikan tentang ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam sehingga meyakini ketentuan fikih mawaris merupakan ajaran agama membiasakan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Mengklasifikasi pembagian ahli waris
2. Menghitung cara pembagian waris



c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya bagian tertentu sebagai bagian ahli waris.
2. Guru membuka cakrawala tentang bagian ahli waris terhadap hak dan kewajiban sebagai ahli waris
3. Guru membuka pemikiran jumlah bagian dalam tanggungjawab kemaslahatan umum
4. Guru membuka dan mengingat kembali ahli waris dalam hak dan kewajiban tempo dulu dan sekarang

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
 - a. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan hukum waris dibutuhkan; bagan silsilah ahli waris, bagan jumlah bagian ahli waris, androit, rumus pembagian waris sesuai dengan tema dan beberapa bener yang memuat tentang jumlah bagian bagian tertentu. Jumlah kebutuhan



media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*.

f. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pembelajaran Berbasis masalah yang lain adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis.

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

4. PERTEMUAN KEEMPAT: TEKNIK MENGHITUNG DAN HIKMAH

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam, dapat mempresentasikan tentang ketentuan fikih mawaris di masyarakat sesuai syariat Islam sehingga meyakini ketentuan fikih mawaris merupakan ajaran agama membiasakan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menghitung cara pembagian waris
2. Menyebutkan hikmah pembagian waris

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya bagian tertentu sebagai bagian ahli waris.



2. Guru membuka cakrawala tentang bagian ahli waris terhadap hak dan kewajiban sebagai ahli waris.
3. Guru membuka pemikiran jumlah bagian dalam tanggungjawab kemaslahatan umum.
4. Guru membuka dan mengingat kembali ahli waris dalam hak dan kewajiban tempo dulu dan sekarang.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan hukum waris dibutuhkan; bagan silsilah ahli waris, bagan jumlah bagian ahli waris, androit, rumus pembagian waris sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang jumlah bagian bagian tertentu. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*.



f. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pembelajaran Berbasis masalah adalah metode mengajar yang fokus pada pemecahan masalah yang nyata, proses di mana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan logis.

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.

g. Metode alternative yang relevan

Model CTL pada Pelajaran mawaris *Contextual teaching and learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan alternatif atau jawaban materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kondisi atau situasi kehidupan nyata. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, model ini menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL peserta didik tidak hanya menyerap pelajaran, melainkan proses untuk menemukan kembali materi dan jawabannya. *Kedua*, memotivasi peserta didik untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dan kondisi yang ada, *Ketiga*, mendorong peserta didik untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.



j. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, wali kelas dan guru BK.



b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

6. Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
7. Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
8. Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
9. Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

d. Nilai sikap untuk mengukur karakter



No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																	
2																	
3																	
Dst																	



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	A	4
2	A	4
3	A	4
4	E	4
5	C	4
6	D	4
7	A	4
8	C	4
9	B	4
10	D	4
Jumlah Skor		40

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Yang berhak mendapatkan bagian dari harta pusaka adalah suami atau istri, ibu, bapak, anak laki-laki dan anak perempuan.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	10



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
2.	Yang berhak mendapatkan bagian dari harta pusaka adalah anak laki-laki suami, dan ayah.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
3	Yang tidak berhak menerima harta pusaka karena alasan : a. Membunuh b. Murtad c. Kafir d. Sebagai hamba sahaya e. Mati bersamaan	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	10



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
4	Anak perempuan tunggal = $\frac{1}{2}$ Suami = $\frac{1}{4}$ Ayah = asabah Asal masalah = 4 Anak perempuan = $\frac{1}{2} \times 4 = 2$ Suami = $\frac{1}{4} \times 4 = 1$ Jumlah = 3 Sisa = $4 - 3 = 1$ (untuk ayah/asabah) Bagian masing-masing ahli waris adalah Anak perempuan tunggal = $\frac{2}{4} \times \text{Rp. 120.000.000,00} = \text{Rp. 60.000.000,00}$ Suami = $\frac{1}{4} \times \text{Rp. 120.000.000,00} = \text{Rp. 30.000.000,00}$ <u>Ayah selaku asabah = $\frac{1}{4} \times \text{Rp. 120.000.000,00} = \text{Rp. 30.000.000,00}$</u> Jumlah = Rp. 120.000.000,00	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
5	Hikmah disyariatkannya pembagian harta warisan: a. Memelihara hubungan keluarga muslim b. Anak laki-laki mendapat bagian lebih banyak sesuai tanggung jawab yang dipikulnya. c. Melaksanakan perintah Allah Swt. Dan Rasulullah Saw. d. Mewujudkan keadilan berdasarkan syariat Islam.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
Jumlah Skor			60



Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian ketrampilan

- a. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi kewarisan dalam Islam.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam



IV. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

- a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang kewarisan Islam

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	12
1						
2						
3						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam



IV. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

m. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk



bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar orang tua di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 5

Perkembangan Peradaban Islam di Dunia





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu dari menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmatan lil ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

2. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia
- Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia
- Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia
- Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia
- Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan mata pelajaran sejarah umum pada SMA/SMK kelas XII, yaitu tentang tokoh tokoh berpengaruh di dunia, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran ini, yaitu mengidentifikasi bukti bukti peradaban Islam di Dunia, menjelaskan biografi tokoh peradaban Islam di dunia.

Kedua, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan toleransi, maka materi ini sangat erat hubungannnya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani.



Ketiga, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran ini biografi tokoh peradaban Islam di dunia sangat erat dengan para penyair penyair dunia, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang biografi dan tokoh penyair dunia, dalam materi ini tokoh tokoh Islam juga sebagai bagian penyair dunia, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA 1) Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa 2) Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Asia 3) Menjelaskan biografi tokoh peradaban Islam di Asia dan Eropa 4) Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa 5) Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa	Perkembangan Peradaban Islam di Asia dan Eropa	Islam di Asia dan Eropa	MODEL COOPERATIVE LEARNING	Abdurrahman, D. (2003), <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>, Yogyakarta: IESFI. Hasan, I. (1989). <i>Sejarah dan Kebudayaan Islam</i>. Yogyakarta: Kota Kembang. Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. .Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Arkoun, L. G. M. (1997). <i>Islam Kemarin dan Hari Esok</i> (A. Mohammad, Trans.), Bandung: Pustaka. Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>, (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.), Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. Nata, A. (2011). <i>Sejarah Guruan Islam</i>. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>. Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
2		TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA 1) Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia 2) Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Afrika	Islam di Afrika dan Australia	Perkembangan Peradaban Islam di Afrika dan Australia	MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	Abdurrahman, D. (2003), <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>, Yogyakarta: LESTI. Hasan, I. (1989), <i>Sejarah dan Kebudayaan Islam</i>, Yogyakarta: Kota Kembang.	Arkoun, L. G. M. (1997). <i>Islam Kemarin dan Hari Esok</i>. (A. Mohammad, Trans.). Bandung: Pustaka. Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
		3) Menjelaskan biografi tokoh peradaban Islam di Afrika dan Australia 4) Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia 1) Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia				Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Nata, A. (2011). <i>Sejarah Guruan Islam</i>. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilamah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA 1) Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Amerika 2) Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Amerika 3) Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di Amerika 4) Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Amerika 5) Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Amerika	Perkembangan Peradaban Islam di Amerika	Islam di Amerika	PROBLEM SOLVING	Abdurrahman, D. (2003), <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>, Yogyakarta: LIESFI. Hasan, I. (1989). <i>Sejarah dan Kebudayaan Islam</i>. Yogyakarta: Kota Kembang. Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.	Arkoun, L. G. M. (1997). <i>Islam Kemarin dan Hari Esok</i> (A. Mohammad, Trans.), Bandung: Pustaka. =Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>, (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. Nata, A. (2011). <i>Sejarah Guruan Islam</i>. Jakarta: Kencana
						Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018
4	1 JP	Penilaian Harian			Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM

1. Islam di Asia dan Eropa

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, dapat mempresentasikan paparan tentang perkembangan peradaban Islam di dunia, sehingga meyakini bahwa peradaban Islam yang ada merupakan sunnatullah dan membiasakan sikap menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil ālamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di di Asia
3. Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di Asia dan Eropa
4. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa
5. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti; Muhammad Iqbal, Abu A'lā al Maududi, M.M. Syarif, C.A. Qadir, Dr. Abdus Salam, Fazlur Rahmān, Organisasi dakwah Islam seperti *Federation Nationale des Musulmans de France*
2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di di Asia dan Eropa
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Asia dan Eropa
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa tempo dulu dan sekarang



5. Guru memberikan contoh kebermanaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Asia dan Eropa

d. Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Asia dan Eropa dibutuhkan; Peta Dakwah sejarah peradana Islam di negara tententu sesuai dengan tema dan beberapa bener yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Asia dan Eropa. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *cooperative learning*.

f. Model Pembelajaran

Model Cooperative Learning

Model pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran Cooperative Learning dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar



kelompok yang terstruktur. Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih

Langkah-langkah penerapan adalah:

1. Orientasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. Membuat penekanan tentang manfaat penggunaan metode Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik diminta belajar konsep secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran keseluruhan konsep (konsep ini menjadi tugas yang sebelumnya harus sudah dibaca di rumah).

2. Pengelompokan

Misalkan dalam kelas ada 32 peserta didik, yang kita tahu kemampuan sejarah Islam dan sudah di rangking (peserta didik tidak perlu tahu), kita bagi dalam 25% (rangking 1-8) kelompok sangat baik, 25% (rangking 9-16) kelompok baik, 25% (rangking 17-24) kelompok sedang, 25% (rangking 25-32) kelompok rendah.

3. Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Expert

Selanjutnya kita akan membaginya menjadi 4 group (A – D) yang isi tiap groupnya heterogen dalam kemampuan sejarah peradaban Islam, berilah indeks 1 untuk peserta didik dalam kelompok sangat baik, indeks 2 untuk kelompok baik, indeks 3 untuk kelompok sedang, dan indeks 4 untuk kelompok rendah. Tiap kelompok ini diberi konsep sejarah peradaban Islam di Asia dan Eropa dengan kemampuannya.

4. Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group

Expertist (peserta didik ahli) dalam konsep tertentu ini kembali ke kelompok semula. Pada fase ini kelima group (1 – 4) memiliki ahli dalam konsep-konsep tertentu (worksheet 1 – 4). Selanjutnya Guru mempersilahkan anggota group untuk mempresentasikan keahliannya dalam group nya masing-masing satu per satu. Diharapkan terjadi sharing pengetahuan antar mereka.

5. Test (Penilaian)

Guru memberikan tes tulis untuk dikerjakan oleh peserta didik yang memuat seluruh konsep yang didiskusikan. Pada test ini peserta didik



tidak diperkenankan untuk bekerja sama. Jika pada saat belajar mereka saling bahu membahu untuk memperoleh konsep yang benar, maka pada saat penilaian ini mereka harus bekerja sendiri-sendiri, jika mungkin tempat duduknya agak di jauhkan.

6. Pengakuan Kelompok

Penilaian pembelajaran kooperatif berdasarkan skor peningkatan individu, tidak didasarkan pada skor akhir yang diperoleh peserta didik, tetapi berdasarkan seberapa jauh skor itu melampaui rata-rata skor sebelumnya. Setiap peserta didik dapat memberikan kontribusi maksimum pada kelompoknya dalam system skor kelompok. Peserta didik memperoleh skor untuk kelompoknya di dasarkan pada skor kuis mereka melampaui skor dasar mereka.

2. Islam di Afrika dan Australia

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, dapat mempresentasikan paparan tentang perkembangan peradaban Islam di dunia, sehingga meyakini bahwa peradaban Islam yang ada merupakan sunnatullah dan membiasakan sikap menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil ālamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Afrika laskan biografi tokoh perdaban Islam di Afrika dan Australia
3. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia
4. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti ; Amr



ibn ‘As . Jauhar A1-Khatib As-Saqili, dan oragnisasi dakwah *The National Liberation Front*

2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di Afrika dan Australia
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Afrika dan Australia
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan ustraliapo dulu dan sekarang
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Afrika dan Australia dibutuhkan; Peta Dakwah sejarah peradana Islam di negara tententu sesuai dengan tema dan beberapa benar yang memuat tentang



biografi tokoh peradaban Islam di Afrika dan Australia. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah peserta didik sebagaimana dalam alur model inkuiri.

f. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengenalan

Langkah pertama ini peserta didik dibawa dalam suasana fokus berkonsentrasi sehingga mampu untuk membuat suasana pembelajaran kondusif siap untuk melaksanakan proses pembelajaran, kemudian guru memotivasi dan mendorong peserta didik untuk bersama-sama memecahkan problem. Langkah ini merupakan hal strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena pada awal ini peserta didik akan tampak semangat dan kemauan beraktivitas untuk memecahkan problem, tanpa peran serta keikutsertaan peserta didik proses pembelajaran tidak akan maksimal.

2. Menentukan masalah

Problem atau masalah adalah merupakan inti atau pokok masalah yang merangsang peserta didik untuk ingin tahu. Masalah yang disampaikan adalah sesuatu yang menantang untuk mengembangkan pemikiran dan



memecahkan teka teki yang dihadapi. Proses untuk menemukan jawaban sangat urgen dalam model pembelajaran ini, dengan harapan peserta didik akan mendapati pengalaman yang berharga, kemudian akan mampu mengembangkan mental dengan berpikir kritis.

3. Merumuskan hipotesis

Pendapat peserta didik yang merupakan jawaban awal bersifat sementara adalah merupakan masalah yang dikaji, untuk mencari kesohihan jawaban perlu untuk diuji kebenarannya, yang mempunyai landsan berpikir ilmiah, yang sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan dan keluasan pengalaman. Dengan ini maka peserta didik diajak untuk berpikir tinggi, tanpa wawasan yang luas akan dijumpai berbagai kesulitan dalam mengembangkan hipotesis yang logis.

4. Mengumpkan data

Aktivitas dalam menjanging informasi sangat diperlukan dalam menguji hipotesis yang diajukan, dalam mengumpulkan data merupakan langkah langkah yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, diperlukan motivasi dan ketekunan peserta didik yang kuat. Oleh sebab itu peran guru dalam hal ini menyampaikan pertanyaan atau pernyataan yang mendorong pada peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Akan terjadi blunder dalam pembelajaran ini manakala peserta didik tidak menunjukkan semangat yang tinggi, maka hendaknya guru untuk memotivasi secara berkesinambungan sehingga peserta didik semakin terangsang untuk berpikir ilmiah.

5. Menguji hipotesis.

Proses untuk menemukan alternatif jawaban yang dapat diterima sesuai dengan data yang didapat dalam menguji hipotesis ini tidak terlepas daari kemantapan atas jawaban yang diberikan, disamping itu untuk mengembangkan cara berpikir yang rasional. Dengan kata lain bahwa kebenaran atas jawaban yang disampaikan berasar pada argumentasi yang didukung dengan data data yang valid.



3. Islam di Amerika

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia, dapat mempresentasikan paparan tentang perkembangan peradaban Islam di dunia, sehingga meyakini bahwa peradaban Islam yang ada merupakan sunnatullah dan membiasakan sikap menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil ālamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di Amerika
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di Amerika dan biografi tokoh perdaban Islam di Amerika
3. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Amerika
4. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di Amerika

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan peradaban Islam di Afrika dan Australia telah di tanda oleh tokoh tokoh Islam seperti; Amr ibn 'As, Jauhar A1-Khatib As-Saqili, dan oragnisasi dakwah *The National Liberation Front*
2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan peradaban Islam di Amerika
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh perdaban Islam di Amerika
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang perkembangan peradaban Islam di Amerika tempo dulu dan sekarang
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan peradaban Islam di Amerika



d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Amerika dibutuhkan; LCD, Peta Dakwah sejarah peradana Islam di negara tententu sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Amerika. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah peserta didik sebagaimana dalam alur model *problem solving*

f. Model Pembelajaran

Problem Soolving

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) guru memberikan informasi yang sebanyak banyaknya kepada peserta didik dengan maksud peserta didik untuk dapat mengembangkan dalam pemecahan permasalahan, didapati peserta didik mempunyai ketrampilan pengalaman nyata dalam berbagai problem atau masalah.



Langkah langkah pembelajaran *problem soolving*:

1. Ditemukannya suatu problem atau masalah autentik untuk dipecahkan, didorong peserta didik untuk mengemukakan permasalahan seauai dengan tingkat kemampuan berpikir.
2. Mencari informasi atau sumber sumber data, atau melakukan pengamatan/eksperimen, dengan jalan membaca literatur-literatur yang dapat untuk digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Merumuskan jawaban jawaban dari masalah yang didapati, berdasarkan pada fakta dan data.
4. Melakukan pengujian atas jawaban sementara yang didasarkan pada permasalahan atau problem. Jawaban tersebut dapat dilakukan dengan pengujian melalui demonstrasi, tugas, diskusi dll.
5. Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan jawaban yang ada dan guru memberikan kata kunci kesimpulan.

g. Metode Alternative yang Relevan

Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekadar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan



waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.

2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Peserta didik

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

j. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.



2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku peserta didik)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.



b. Observasi terbuka

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.



d. Nilai sikap untuk mengukur karakter

No	Nama Peserta Didik	Kriteria														
		Religius			Mandiri			Nalar Kritis			Kreatif			Gotong Royong		
		SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS
1																
2																
3																
Dst																



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	D	3
2	A	3
3	D	3
4	E	3
5	C	3
6	E	3
7	E	3
8	E	3
9	E	3
10	B	3
Jumlah Skor		30

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	1. Kesepakatan antara pemerintah Spanyol dan <i>Comission Islamica Espana</i> (Komisi Islam Spanyol) isinya: a. Muslim diizinkan untuk memberikan pengajaran agama di sekolah negeri ataupun swasta. b. Muslim diberi izin membangun sekolah yang dikelola sendiri. c. Pemberian izin melaksanakan ibadah di angkatan bersenjata, rumah sakit, dan penjara. d. Mendapatkan keringanan pajak.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	e. Pemberian izin merayakan hari raya keagamaan dan difasilitasi untuk memperoleh makanan halal.		
2	2. Perkembangan Peradaban Islam di Perancis selain ditandai banyaknya organisasi-organisasi Islam juga dapat dilihat dari peradaban: a. Masjid banyak didirikan, pemukiman-pemukiman warga Muslim, dan sekolah-sekolah untuk warga Muslim. b. Wanita makin banyak yang berjilbab di jalan-jalan. c. Kegiatan pameran buku-buku Islam di Perancis. d. Toko-toko makin banyak yang menyediakan makanan-makanan halal. e. Berkembangnya beberapa kelompok tarekat (kelompok sufi), seperti Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Tijaniyyah, Tarekat Naqsyabandiyah, dan Tarekat Bektasyi.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
3	Hijrah ini dipimpin oleh Usman bin Maz'un yang bertujuan untuk menghindari penyiksaan-penyiksaan, dan menyelamatkan diri dari kaum kafir Quraisy serta mendakwahkan agama Islam.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8,	10
	Hijrah ini dipimpin oleh Usman bin Maz'un yang bertujuan untuk menghindari penyiksaan-penyiksaan, dan menyelamatkan diri dari kaum kafir Quraisy serta mendakwahkan agama Islam.	Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	
4	Kemunduran umat Islam disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: a. Hancurnya Bagdad yang pernah menjadi pusat politik, kebudayaan, dan pusat kemajuan pemikiran umat Islam pada pertengahan abad ke-13. b. Timbulnya paham fatalisme, yang menyebabkan umat Islam pasrah pada nasib dan tidak mau bekerja keras. c. Sikap <i>Jumud</i> (statis) dalam pemikiran Islam.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5	3. Usaha-usaha organisasi <i>Muslim Student Association</i> (MSA) yang dilakuakn antara lain: a. Memberi kesempatan pada para mahasiswa untuk mempelajari Islam dalam konteks modern. b. Pada tahun 1966 mendirikan organisasi IIFSO, <i>International Islamic Federation of Student Organizations</i> (Federasi Organisasi-organisasi Mahasiswa Islam Internasional) di Universitas Ibadan, Nigeria. c. Pada tahun 1967, MSA mendirikan <i>Islamic Medical Association</i> (Himpunan kedokteran Islam).	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 6 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
	d. Pada tahun 1972, MSA mendirikan organisasi <i>Association of Muslim Social Scientits</i> (Himpunan Ilmuwan Sosial Muslim = AMSS). Kegiatan AMSS ini antara lain: bekerja sama dengan <i>International Institute of Islamic Thought</i> (Institut International Untuk Pemikiran Islam = IIIT), dan menerbitkan <i>American Journal of Islamic Social Sciences</i> (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Islam di Amerika) AJISS.		



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian ketrampilan

- a. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi perkembangan peradaban Islam di dunia

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik



III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

- a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang peradaban Islam di dunia

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian Isi dengan Tema	Artistik	Kedalaman Materi	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik



III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

m. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua



yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 6

Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Pada aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; Mempresentasikan Al-Qur'an dan Hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; Membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

2. Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran bab ini tujuan pembelajarannya adalah :

- a) dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
- b) Menganalisis tajwid Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143.
- c) Mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143.
- d) Mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143.
- e) Memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama.
- f) Mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.



3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- a) Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain ; *pertama* dengan bimbingan konsling pada sma kelas XII, yaitu tentang nasionalisme, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran, yaitu menjelaskan cinta tanah air dan moderasi beragama. *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama, berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, maka materi ini sangat erat hubungannnya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai cinta pada tanah air. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran Mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sangat erat dengan cermin kehidupan masyarakat, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang kepahlawanan cerita pendek (cerpen), maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi diri sebagai patriotis sejati.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN PERTAMA 1) Membaca Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama. 2) Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama. 3) Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama. 4) Menganalisis terjemah kata Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.	Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al- Baqarah/ 2: 143	Cinta dan moderasi	<i>DIRECT</i> <i>INSTRUCTION</i>	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf laku suci menuju revolusi hati</i> , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013).	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
2	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KEDUA 1) Menganalisis terjemah ayat Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama. 2) Menganalisis terjemah Hadits tentang cinta tanah air dan moderasi beragama 3) Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan moerasi beragama 4) Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air dan moerasi beragama	Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143	Cinta dan moderasi	DISCOVERY LEARNING	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf lelaku suci menuju revolusi hati</i> , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri siono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan kekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013) Margaret Smith, <i>Rabi al: pergulatan spiritual perempuan</i> , (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), Tri Haryanti, <i>Sabar dalam padangan Ibn Qayyim al-Jauziyah</i> , (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), h Wahid Ahmadi, <i>Risalah akhlak panduan perilaku muslim moder</i> , (Solo: Era Intermedia, 2004),	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	3 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KETIGA 1) Mengidentifikasi isi kandungan Hadis tentang cinta tanah air dan moerasi beragama 2) Menganalisis hikmah cinta tanah air dan moerasi beragama 3) Menganalisis contoh penerapan cinta tanah air dan moerasi beragama 4) Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.	Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143	Cinta dan moderasi	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Abdul Mustaqim, <i>Akhlaq tasawuf lelaku suci menuju revolusi hati</i> , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013) Margaret Smith, <i>Rabi'ah: pergulatan spiritual perempuan</i> , (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), Tri Haryanti, <i>Sabar dalam padangan Ibn Qayyim al-Jauziyyah</i> , (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), h Wahid Ahmadi, <i>Risalah akhlak panduan perilaku muslim moder</i> , (Solo: Era Intermedia, 2004),	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
4	2 JPL	TUJUAN PEMBELAJARAN MPERTEMUAN KEEMPAT; 1) Mencontohkan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 dengan lancar. 2) Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 dengan lancar. 3) Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 dengan lancar. 4) Mempresentasikan hubungan antara cinta tanah air dan moderasi beragama.	Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143	Cinta dan moderasi	SAVI	Abdul Mustaqim, <i>Akhlak tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati</i> , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, <i>Dr. Tafsir Ibnu Katsir</i> , Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016 Heri stiono, <i>Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyyah)</i> , (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Ibnu Qadhib al-Ban, <i>Buku saku rahasia kebahagiaan beral spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup</i> , (Jakarta, 2013) Margaret Smith, <i>Rabi'ah: pergulatan spiritual perempuan</i> , (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), Tri Haryanti, <i>Sabar dalam padangan Ibn Qayyim al-Jauziyyah</i> , (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), h Wahid Ahmadi, <i>Risalah akhlak panduan perilaku muslim moder</i> , (Solo: Era Intermedia, 2004),	Nurjanah, S. 2014. Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. JIPSINDO, 2 (1): 183-204. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Sanjaya, W. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
5	1 JP	Penilaian Harian			Test Penilaian Sikap Penilaian Pengetahuan Penilaian Ketrampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, membacanya dengan tartil Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, serta dapat membuat karya seni berupa puisi atau gambar atau poster yang mengandung konten pentingnya cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi beragama adalah perintah agama serta membiasakan sikap cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.

(Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

- 1) Membaca Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
- 2) Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
- 3) Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
- 4) Menganalisis terjemah kata Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang sikap nasionalisme para pejuang kemerdekaan pada tahun 1945, yang dijiwai dengan semangat merdeka.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang pengorbanan para suhada dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan.
- 3) Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang peran generasi muda pada negara pada saat ini dan mendatang



d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan ; buku-buku Tafsir Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan asbabul wurud serta kitab-kitab fiqh sesuai dengan thema dan beberapa software tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis , android/laptop. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Direct instruction*.

f. Model Pembelajaran.

Direct Instruction

Langkah langkah pembelajaran ;

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik.
- 2) Pada fase pertama ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran khusus, memberi informasi tentang latar belakang pembelajaran, memberikan informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.
- 3) Mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan.
- 4) Pada fase kedua ini guru berperan sebagai model dengan mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan secara benar, ia harus



menyajikan informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.

- 5) Membimbing pelatihan.
- 6) Pada fase ketiga guru harus memberikan bimbingan dan pelatihan awal agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.
- 7) Mencek pemahaman dan memberikan balikan (umpan balik).
Pada fase keempat ini guru melakukan pengecekan apakah peserta didik dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya memberi umpan balik yang tepat.
- 8) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
Pada fase terakhir (kelima) ini guru kemudian menyediakan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERTEMUAN KEDUA

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, membacanya dengan tartil Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, serta dapat membuat karya seni berupa puisi atau gambar atau poster yang mengandung konten pentingnya cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi beragama adalah perintah agama serta membiasakan sikap cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

- 1) Menganalisis terjemah ayat Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.



- 2) Menganalisis terjemah Hadits tentang cinta tanah air dan moderasi beragama
- 3) Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan moerasi beragama
- 4) Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air dan moerasi beragama

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya generasi muda untuk berpartisipasi aktif mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang kemajuan sebuah negara tergantung pada generasinya
- 3) Guru membuka dan mengingat kembali tentang pentingnya cinta pada tanah air dan moderasi bergama
- 4) Guru memberikan contoh cara baca Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143
- 5) Guru mendeskripsikan makna Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143
- 6) Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah hidup moderasi

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar



e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan ; buku-buku Tafsir Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan asbabul wurud serta kitab-kitab fiqh sesuai dengan thema dan beberapa *software* tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis, android/laptop, film janur kuning (kepahlawanan). Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *discovery learning*.

f. Model Pembelajaran.

Discovery Learning

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

- 1) identifikasi kebutuhan peserta didik;
- 2) seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
- 3) seleksi bahan, problema/tugas-tugas;
- 4) membantu dan memperjelas tugas/problema yang dihadapi peserta didik serta peranan masing-masing peserta didik;
- 5) mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
- 6) mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan;
- 7) memberi kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penemuan;
- 8) membantu peserta didik dengan informasi/ data jika diperlukan oleh peserta didik;
- 9) memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;
- 10) merangsang terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik;
- 11) membantu peserta didik merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

3. PERTEMUAN KETIGA

a. Alur Capaian Pembelajaran.

Menganalisis Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, membacanya dengan tartil Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang



cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, serta dapat membuat karya seni berupa puisi atau gambar atau poster yang mengandung konten pentingnya cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi beragama adalah perintah agama serta membiasakan sikap cinta tanah air dan moderasi dalam beragama

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

- 1) Mengidentifikasi isi kandungan Hadits tentang cinta tanah air dan moderasi beragama
- 2) Menganalisis hikmah cinta tanah air dan moderasi beragama
- 3) Menganalisis contoh penerapan cinta tanah air dan moderasi beragama
- 4) Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang keutamaan orang yang membaca al-quran, dan biografi orang-orang yang hafidz al-quran, serta biografi para imam masjidil haram, masjid Nabawi dan masjid al-aqsho
- 2) Guru membuka cakrawala tentang keikhlasan orang-orang yang mengabdikan diri untuk bangsa dan negara
- 3) Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang pentingnya berperilaku moderat dalam beragama
- 4) Guru memberikan contoh cara baca quran yang baik menurut murotal yang dipakai di Indonesia
- 5) Guru mendeskripsikan makna Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143
- 6) Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah dibalik moderasi beragama.

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.



- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 1.1. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan ; buku-buku Tafsir Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan asbabul wurud serta kitab-kitab fiqih sesuai dengan thema dan beberapa software tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis, android/laptop, Film janur kuning (kepahlawanan). Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based Learning*

f. Model Pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Pembelajaran Berbasis masalah yang lain adalah model mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis.



Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

4. PERTEMUAN KE EMPAT

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, membacanya dengan tartil Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Al-Qasas/28: 85 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, serta dapat membuat karya seni berupa puisi atau gambar atau poster yang mengandung konten pentingnya cinta tanah air dan moderasi dalam beragama, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi



beragama adalah perintah agama serta membiasakan sikap cinta tanah air dan moderasi dalam beragama

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat:

- 1) Mencontohkan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar.
- 2) Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar.
- 3) Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar.
- 4) Mempresentasikan hubungan antara cinta tanah air dan moderasi beragama.

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang teknik atau cara menghafal al-quran, yang dilengkapi dengan tajwid yang benar
- 2) Guru membuka cakrawala tentang kehebatan orang yang hafal quran di hari ini dan hari esok
- 3) Guru membuka dan mengingat kembali tentang pentingnya hafalan al-quran di lengkapi dengan kaidah yang benar
- 4) Guru memberikan contoh cara menghafal quran yang baik menurut murotal yang di pakai di Indonesia
- 5) Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah sabar dan tawakal dalam berbagai musibah atau ujian

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan infografis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas peserta didik.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan kritis, seksama



dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dibutuhkan; buku-buku Tafsir Qur'an dan asbabun nuzul, kitab-kitab shahih dan asbabul wurud serta kitab-kitab fiqh sesuai dengan thema dan beberapa *software* tentang tafsir dan hadis yang memuat tentang kumpulan tafsir dan hadis, android/laptop, Film janur kuning (kepahlawanan). Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model Savi.

f. Model Pembelajaran

1. Belajar Auditori

Guru menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menarik bagi saluran auditori yang kuat dalam diri peserta didik yaitu dengan mencari cara mengajak peserta didik membicarakan apa yang sedang dipelajari diantaranya:

- a) Menyampaikan materi dengan suara yang keras dan jelas sehingga peserta didik dapat mendengar dengan baik.
- b) Meminta peserta didik untuk membaca keras-keras materi yang sedang dipelajari dari buku pelajaran atau papan tulis.
- c) Mengajak peserta didik membaca satu ayat atau kalimat alqur'an lalu meminta peserta didik menirukan dengan kata-kata sendiri yang mereka baca dengan suara yang keras.
- d) Menceritakan kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung di dalam buku yang dibaca peserta didik.
- e) Meminta peserta didik untuk mengulangi jawaban atau pernyataan yang telah disampaikan.
- f) Mengajak peserta didik berbicara saat mereka memecahkan masalah, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai ketrampilan, dan sebagainya.



2. Metode Alternative yang Relevan

Model CTL pada Pelajaran mawaris Contextual teaching and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan alternatif atau jawaban materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kondisi atau situasi kehidupan nyata. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, model ini menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL peserta didik tidak hanya menyerap pelajaran, melainkan proses untuk menemukan kembali materi dan jawabannya. *Kedua*, memotivasi peserta didik untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dan kondisi yang ada, *Ketiga*, mendorong peserta didik untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

- a) Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
- b) Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
- c) Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
- d) Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

4. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa

- a) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.



- b) Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
- c) Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

5. Refleksi Pembelajaran

- a) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- b) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
- c) Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
- d) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- e) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

6. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi (pilihan)

- a) Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
- b) Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
- c) Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.



- d) Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

7. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran

8. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

a. Penilaian sikap.

1. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku peserta didik) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

2. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
Dst.						



Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

3. Diskripsi nilai sikap.

- a) Sangat baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- b) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- c) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.



d) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

4. Nilai sikap untuk mengukur karakter.

No	Nama	Kriteria															
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																	
2																	
3																	
Dst																	



a. Penilaian Pengetahuan

1) Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	A	3
2	B	3
3	A	3
4	B	3
5	E	3
6	D	3
7	E	3
8	A	3
9	C	3
10	C	3
Jumlah Skor		30

2) Uraian

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
1	Penerapan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari: 1. Bangga sebagai bangsa Indonesia 2. Menjaga nama baik tanah air Indonesia 3. Menggunakan hak pilih dalam pemilu 4. Menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan 5. Aktif berpartisipasi dalam pembangunan nasional 6. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh 7. Melestarikan kebudayaan Indonesia	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
	8. Menjaga kelestarian lingkungan 9. Menciptakan kerukunan antar umat beragama 10. Hidup rukun dan gotong royong		
2	Menjelaskan wujud penerapan cinta tanah air yang ada di lingkungan sekolah kalian: menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh, mengikuti upacara yang diselenggarakan di sekolah, mengikuti peringatan hari besar nasional.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
3	Potongan ayat Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 di bawah ini! إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ Mencari bacaan tajwid ayat tersebut: ghunnah, al syamsiyah, mad thabi'i, idgham bila ghunnah, mad arid lissukun.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
	Arti potongan Q.S. al-Baqarah/ 2: 143 di bawah ini! لَتَكُونُوا شُهَدَاءَ Artinya: agar kamu menjadi saksi	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10,	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks
4		Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
5	Arti potongan Q.S. al-Qasas/ 28: 85 di bawah ini: أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ Artinya: mengetahui orang yang membawa	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian

3) Penilaian Keterampilan

a. Penerapan Bacaan

- Praktik Membaca

No.	Nama	Aspek Yang Dnilai			Nilai
		Tajwid (1-4)	Tartil (1-3)	Makhorijul Huruf (1-3)	
1					
2					
3					
4					
Dst.					



Aspek	Kriteria	Skor
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makhorijul Huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

- Praktik Hafalan

No.	Nama	Aspek Yang Dnilai			Nilai
		Tajwid (1-4)	Tartil (1-3)	Makhorijul Huruf (1-3)	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Dst.					

Aspek	Kriteria	Skor
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1



2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makhorijul Huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

b. Unjuk Kerja

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut	
		1	2	3				TT	R P
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.



- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

g. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

h. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua siswa melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 7

Ilmu Kalam





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; Mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; Meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; Membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian ilmu kalam
- 2) Mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam
- 3) Mengklasifikasi tujuan ilmu kalam
- 4) Menganalisis manfaat ilmu kalam
- 5) Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil
- 6) Menganalisis hikmah ilmu kalam dalam kehidupan

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- 1) Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan bimbingan konsling pada sma kelas XII, yaitu tentang bersyukur, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran, yaitu menganalisis manfaat ilmu kalam, *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil, berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, maka materi ini sangat erat hubungannnya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran menganalisis hikmah ilmu kalam dalam kehidupan masyarakat, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang literasi, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ sub bab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat: 1) Menjelaskan pengertian ilmu kalam 2) Mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam 3) Mengklasifikasi tujuan ilmu kalam	ILMU KALAM DALAM PANDANGAN DAN SIKAP	Ilmu kalam	<i>Discovery learning</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”, Yogyakarta : PustaPelajar, 2015	A.Hanafi MA, Teologi islam (ilmu Kalam), Jakarta: Bulan Bintang 1979. Abdul Rozak dan Roshun Anwar, <i>Ilmu Kalam</i> , (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 22 Maksum, Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern, Yogyakarta: PSAPM, Pustaka Pelajar, 2003 Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, The Holy Qur’an AlFatih, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009.
2	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menganalisis manfaat ilmu kalam 2) Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil	ILMU KALAM DALAM PANDANGAN DAN SIKAP	Ilmu kalam	<i>Metode Small Group Discussion</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”, Yogyakarta : PustaPelajar, 2015	A.Hanafi MA, Teologi islam (ilmu Kalam), Jakarta: Bulan Bintang 1979. Abdul Rozak dan Roshun Anwar, <i>Ilmu Kalam</i> , (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 22. Maksum, Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern, Yogyakarta: PSAPM, Pustaka Pelajar, 2003 Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, The Holy Qur’an AlFatih, Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2009.



3	2 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menganalisis hikmah ilmu kalam dalam kehidupan	ILMU KALAM DALAM PANDANGAN DAN SIKAP	Ilmu kalam	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Abudin Nata, 2011, Studi Islam Komprehensif. (Jakarta: Prenada Media Group) hlm.22 Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014 Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”, Yogyakarta : PustakaPelajar, 2015	A.Hanafi MA, Teologi islam (ilmu Kalam), Jakarta: Bulan Bintang 1979. Abdul Rozak dan Rosihun Anwar, <i>Ilmu Kalam</i>, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 22 Maksum, Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern, Yogyakarta: PSAPM, Pustaka Pelajar, 2003 Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, The Holy Qur’an AlFatih, Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2009.
	1 JP	Penilaian Harian			Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Ketrampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM

1. PERTEMUAN PERTAMA

Makna ilmu kalam

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dasar-dasar, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, dapat mempresentasikan tentang dasar-dasar keilmuan, pembahasan, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, sehingga dapat meyakini bahwa kewajiban mendalami ilmu adalah perintah agama serta membiasakan sikap rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan pengertian ilmu kalam
- 2) Mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam
- 3) Mengklasifikasi tujuan ilmu kalam

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya ilmu kalam dalam kehidupan
- 2) Guru membuka cakrawala tentang berbagai kasus atau cerita orang tertentu yang berbuat baik dalam kehidupan ini akan tetapi tidak menggunakan kalam
- 3) Guru membuka kisah teladan muslim sebagai pemuka masyarakat yang mempunyai ilmu kalam.
- 4) Guru membuka dan mengingat kembali tentang kisah kisah seorang yang mempunyai ilmu yang mendalam tentang ilmu kalam
- 5) Guru memberikan contoh kebermanaan ilmu kalam dalam kehidupan sehari hari

d. Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis sesuai



dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.

- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan ilmu kalam dibutuhkan; gambar gambar atau banner sesuai dengan thema dan beberapa video kisah kisah kejadian alam semesta, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *discovery learning*.

f. Model Pembelajaran.

DISCOVERY LEARNING

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

1. identifikasi kebutuhan siswa;
2. seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
3. seleksi bahan, problema/tugas-tugas;
4. membantu dan memperjelas tugas/problema yang dihadapi siswa serta peranan masing-masing siswa;
5. mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
6. mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan;
7. memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan;
8. membantu siswa dengan informasi/data jika diperlukan oleh siswa;
9. memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;



10. merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa;
11. membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

2. PERTEMUAN KEDUA

Manfaat Ilmu Kalam dan ihsanul kamil

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dasar-dasar, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, dapat mempresentasikan tentang dasar-dasar keilmuan, pembahasan, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, sehingga dapat meyakini bahwa kewajiban mendalami ilmu adalah perintah agama serta membiasakan sikap rasa ingin tahu dan belajar sepanjang hayat.

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menganalisis manfaat ilmu kalam
- 2) Menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hakekat ilmu kalam
- 2) Guru membuka cakrawala tentang hubungan ilmu kalam dengan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat,
- 3) Guru membuka pemikiran indahnnya kehidupan dilandasi dengan kuatnya ilmu kalam.
- 4) Guru membuka dan mengingat kembali tentang dampak positif perilaku yang di dasari ilmu kalam hari ini dan esok

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar



atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.

- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan ilmu kalam dibutuhkan; gambar gambar atau banner sesuai dengan thema dan beberapa video kisah kisah kejadian alam semesta, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Small group discussion*.

f. Model Pembelajaran

Small Group Discussion

Langkah langkah pembelajaran

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (guru)



3. PERTEMUAN KETIGA

Kebermaknaan ilmu kalam

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis dasar-dasar, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, dapat mempresentasikan tentang dasar-dasar keilmuan, pembahasan, tujuan dan manfaat dari ilmu kalam, sehingga dapat meyakini bahwa kewajiban mendalami ilmu adalah perintah agama serta membiasakan sikap rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

b. Tujuan Pembelajaran

- 1). Menganalisis hikmah ilmu kalam dalam kehidupan

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya ilmu kalam, dan keihlanan, terhadap orang lain.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang tokoh tokoh masyarakat legendaris yang religius, jujur, adil, toleran, dan demokratis
- 3) Guru membuka dan mengingat kembali makna ilmu kalam, akan berdampak pada diri sendiri untuk hari ini dan hari esok.

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik



untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan ilmu kalam dibutuhkan ; gambar gambar atau banner sesuai dengan thema dan beberapa video kisah kisah kejadian alam semesta, berperilaku sesuai dengan norma agama. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based Learning*.

f. Model Pembelajaran

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

- 1) Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
- 2) Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
- 4) Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.



h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa

- 1) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
- 2) Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
- 3) Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

i. Refleksi Pembelajaran

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
- 3) Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- 5) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.



j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1) Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

a. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

b. Nilai sikap untuk mengukur karakter



No	Nama	Kriteria																							
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong				Kebhinekaan			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																									
2																									
3																									
Dst																									



2) Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	A	3
2	B	3
3	E	3
4	D	3
5	E	3
6	B	3
7	A	3
8	A	3
9	D	3
10	D	3
Jumlah Skor		30

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Manfaat mempelajari ilmu kalam terhadap permasalahan keimanan seorang muslim pada saat sekarang: a. Memperkuat Dasar Pengetahuan tentang Islam. b. Tidak Mudah Melenceng dari Ajaran Agama. c. Dapat Menerapkan secara Konsisten Amalan Islam	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	Tujuan mempelajari ilmu kalam terhadap permasalahan keimanan seorang muslim pada saat sekarang	Jawaban benar semua diberikan skor 15,	
1	a. Untuk menolak akidah yang sesat dengan berusaha menghindari tantangan-tantangan dengan cara memberikan penjelasan duduk perkaranya selanjutnya membuat suatu garis kritik yang sehat berdasarkan logika. b. Memberikan penguatan landasan keimanan melalui pendekatan filosofis dan logis, sehingga kebenaran Islam tidak saja dipahami secara dogmatis (diterima apa adanya) tetapi bisa juga dipaparkan secara rasional. a. Memperkuat sistem nilai ajaran Islam yang terdiri atas tiga pokok, yaitu iman sebagai landasan akidah, Islam sebagai manifestasi syariat, ibadah dan muamalah, serta ihsan sebagai aktualisasi akhlak. b. Menjawab problematika penyimpangan teologi agama lain yang dapat merusak akidah umat Islam, khususnya ketika Islam bersinggung dengan teologi agama lain dalam masyarakat yang heterogen (berbeda-beda).	Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
3	Sumber ilmu kalam berupa pemikiran dari luar Islam setidaknya ada tiga faktor:	Jawaban benar semua diberikan skor 15,	
3	Pertama, kebanyakan orang-orang yang memeluk Islam setelah kemenangannya, pada awalnya mereka memeluk berbagai agama yaitu Yahudi, Nasrani, Manu, Zoroaster, Brahmana, Sabiah, Atheisme, dan lain-lain. Mereka dilahirkan dan dibesarkan dalam ajaran-ajaran agama ini. Bahkan diantara mereka ada yang benar-benar memahami ajaran agama aslinya. Setelah fikiran mereka tenang dan mereka benar-benar teguh memeluk agama Islam, mulailah mereka memikirkan ajaran-ajaran agama mereka sebelumnya dan mengangkat persoalan-persoalannya lalu memberinya corak baju keIslaman. Kedua, golongan Mu'tazilah memusatkan perhatiannya untuk dakwah Islam dengan membantah argumentasi-argumentasi orang-orang yang memusuhi Islam. Untuk itu, mereka tidak akan bias menolak lawa-lawannya kecuali sesudah mereka mempelajari pendapat-pendapat serta alasan-alasan lawan mereka. Maka terjadilah perdebatan-perdebatan yang rasional antar agama saat itu.	Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	Ketiga, sebagaimana pada faktor kedua dimana para mutakallimun sangat membutuhkan filsafat Yunani untuk mengalahkan lawan-lawannya, maka mereka terpaksa mempelajari dan mengambil manfaat dari ilmu logika, terutama dari sisi ketuhanannya. Misalnya An-Nadham, seorang tokoh Mu'tazilah, ia mempelajari filsafat Aristoteles dan menolak beberapa pendapatnya, demikian juga Abu al-Hudzail al-'Allaf.		
4	Menurut Syekh Muhammad Abduh, menjelaskan ilmu kalam sebagai suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah Swt., sifat-sifat wajib yang ada bagi-Nya, sifat-sifat jaiz yang disifatkan bagi-Nya, dari sifat-sifat yang tidak ada bagi-Nya, juga membahas tentang rasul-rasul Allah untuk menetapkan kebenaran risalahnya.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5	<i>Ruhaniyah</i> , yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syetan, Roh, dan lain sebagainya.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

1. Penilaian ketrampilan
 - a. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi keimanan, keislaman dan keihsanan



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

V. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

VI. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam



VII. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang di sesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang di tentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

l. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua siswa melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang

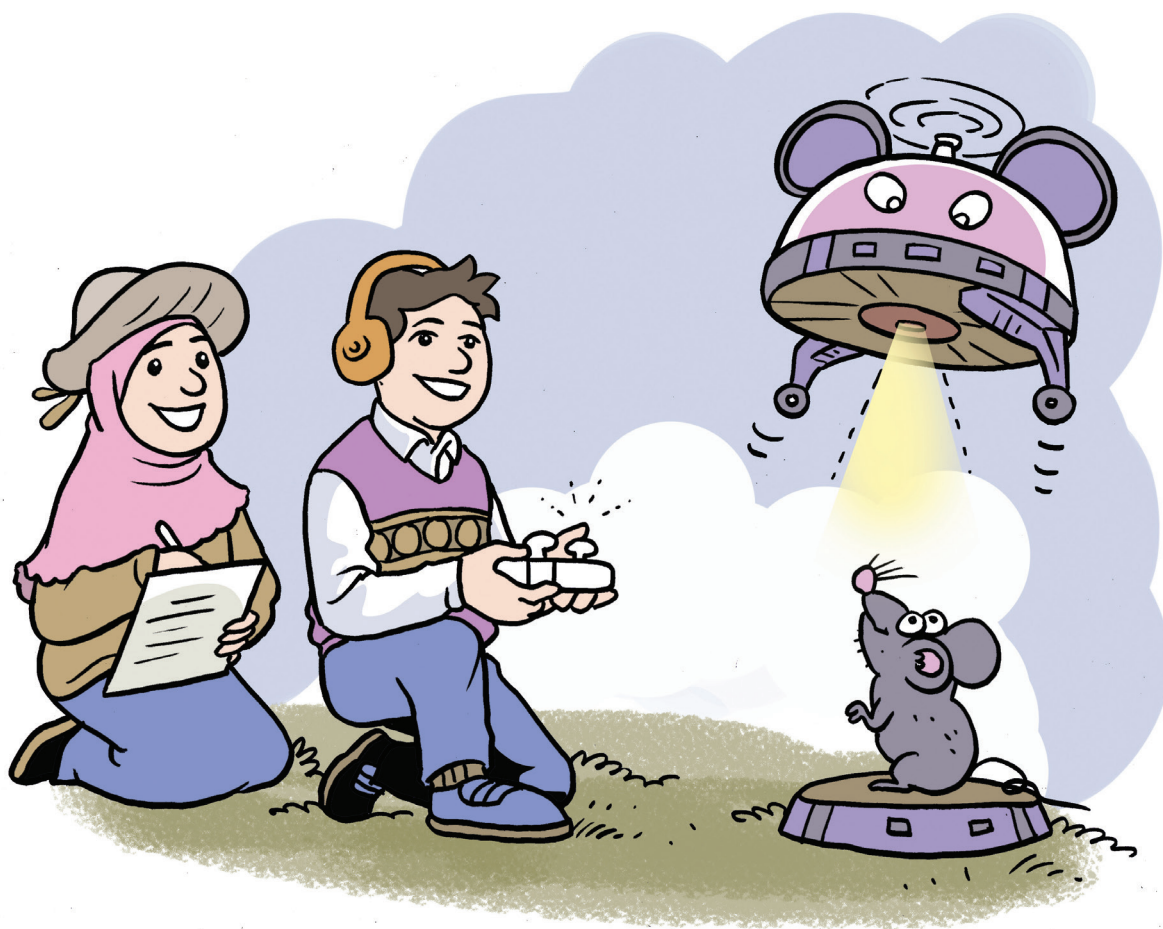


berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar internal di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 8

Sikap Inovatif dan Etika dalam Berorganisasi





A. GAMBARAN UMUM BAB

1. Capaian Pembelajaran

Aspek akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

- 1) Mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 2) Menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 3) Mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 4) Menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 5) Menganalisis etika etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 6) Menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 7) Menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi.

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain; *pertama* dengan bimbingan konsling pada sma kelas XII, yaitu tentang etika pergaulan, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran, Menganalisis keutamaan



etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi. *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran Menganalisis etika etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi, berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, maka materi ini sangat erat hubungannnya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi sangat erat dengan cermin kehidupan masyarakat, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang teks, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi 2) Menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi 3) Mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi 4) Menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi	SIKAP INOVATIF DAN ETIKA DALAM BERORGANISASI	Inovatif	Strategi think -pair-share (TPS)	Abdullah, Taufik, <i>Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi</i>, Jakarta, LP3ES, 1988. Ar Rifa'i, Muhammad Nasib, <i>Tafsir Ibnu Katsir Jilid II</i>, Jakarta, Gema Insani, 1999. Buchari, Alma dkk., <i>Manajemen Bisnis Syari'ah</i>. Bandung, Alfabeta, 2009.	_____, <i>Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional</i>. Jakarta, Eko, 1997. Jaya Echols, John M dan Hasan Sadly, <i>Kamus Inggris Indonesia</i>, Jakarta, Gramedia, 1993. Departemen Agama RI, <i>Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Quantum Tawhid</i>. Bandung, MSQ Publishing, 2010.
2	2 jp	TUJUAN PEMBELAJARAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1) Menganalisis etika etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi	SIKAP INOVATIF DAN ETIKA DALAM BERORGANISASI	inovatif	<i>Metode Small Group Discussion</i>	Abdullah, Taufik, <i>Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi</i>, Jakarta, LP3ES, 1988.	_____, <i>Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional</i>. Jakarta, Eko, 1997.



					Departemen Agama RI, <i>Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Quantum Tauhid</i> . Bandung: MSQ Publishing, 2010.	
					Ar Rifa'i, Muhammad Nasib, <i>Tafsir Ibnu Katsir Jilid II</i> , Jakarta, Gema Insani, 1999. Buchari, Alma dkk., <i>Manajemen Bisnis Syari'ah</i> . Bandung: Alfabeta, 2009.	
	2) Menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi. 3) Menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi					
3	1 JP	Pemilaian Harian	Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio		



C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM

1. PERTEMUAN PERTAMA

Kerja keras dan inovatif

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis sikap kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi , dapat mempresentasikan sikap inovatif dan etika berorganisasi, sehingga dapat meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama serta dapat membiasakan sikap inovatif, etika berorganisasi dan sikap rendah hati.

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 2) Menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 3) Mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 4) Menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya latar belakang kerja keras, inovatif dan beretika.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang berbagai cerita orang tertentu yang sukses karena kerja keras, inovatif dan beretika
- 3) Guru membuka kisah teladan muslim dengan perilaku sehari, sebagai seorang pemimpin yang kerja keras, inovatif dan beretika
- 4) Guru memberikan contoh kebermanfaatan hikmah kerja keras, inovatif dan beretika.

d. Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.



- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; gambar gambar lucu orang kerja keras, dan inovatif sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang kerja keras, inovatif dan ramah. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Think Pair Share*.

f. Model Pembelajaran

Strategi *think-pair-share* (TPS)

Langkah pembelajaran;

1. Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan thema pembelajaran, dan meminta peserta didik untuk berpikir sendiri dalam waktu yang singkat.
2. Meminta peserta didik dalam waktu empat atau lima menit untuk memilih pasangan dan mendiskusikan permasalahan yang diperoleh serta jawaban sementara yang ada. Interaksi dengan pasangan pasangannya kan menyatukan wawasan dan gagasan dalam pemecahan masalah.
3. Dalam gelar pendapat, meminta par pasangan tersebut untuk berbagi dengan yang lain dalam satu kelas, memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain untuk mengungkapkan



pemikirannya. Di akhir kesempatan guru memberikan kata kunci kesimpulan dari pasangan tersebut dalam satu ruang kelas agar jawaban tersebut tidak bias.

2. PERTEMUAN KEDUA

Analisis etika, dan inovatif

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis sikap kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi, dapat mempresentasikan sikap inovatif dan etika berorganisasi, sehingga dapat meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama serta dapat membiasakan sikap inovatif, etika berorganisasi dan sikap rendah hati.

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menganalisis etika etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi
- 2) Menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi.
- 3) Menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi.

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang ciri ciri orang kerja keras, inovatif dan beretika
- 2) Guru membuka cakrawala tentang hubungan kerja keras, inovatif, dan beretika dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat,
- 3) Guru membuka pemikiran indahny kehidupan yang dilandasi dengan kerja keras, inovatif dan beretika
- 4) Guru membuka dan mengingat kembali tentang dampak kerusakan perilaku malas, statis, dan tak beretika

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang



sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.

- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ketentuan larangan berbuat munafik, keras hati, dan keras kepala dibutuhkan ; gambar gambar lucu orang kerja keras, dan inovatif sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang kerja keras, inovatif dan ramah. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Small Group Discussion*.

f. Model Pembelajaran

Small Group Discussion

Langkah langkah pembelajaran

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru)



g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

- 1) Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
- 2) Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
- 4) Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa

- 1) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
- 2) Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
- 3) Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak hak orang lain.

i. Refleksi Pembelajaran

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.



- 2) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
- 3) Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- 5) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						



7						
8						
9						
10						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.



d. Nilai sikap untuk mengukur karakter

No	Nama	Kriteria														
		Religius			Mandiri			Nalar Kritis			Kreatif			Gotong Royong		
		SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS
1																
2																
3																
Dst																



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	D	3
2	B	3
3	B	3
4	B	3
5	A	3
6	A	3
7	B	3
8	A	3
9	A	3
10	D	3
Jumlah Skor		30



b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Yang dimaksud dengan sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan dalam bekerja keras ! Etos berarti pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Etos berasal dari bahasa Yunani (etos) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
	Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. Kerja dalam arti pengertian luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi, intelektual dan fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan maupun keakhiratan.		



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
2	Ciri pelajar mempunyai masalah intelektual, pandangan dalam usaha tersebut di pandang dari sisi agama! Pelajar yang giat dan bersungguh-sungguh mendalami ilmu agama dan mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk kemaslahatan umat.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
3	Pendapat kerja keras, tapi hasil belum didapatkan sikap yang dilakukan! Selalu istiqamah dalam bekerja keras disertai usaha/ikhtiar yang maksimal, bersabar serta tawakkal kepada Allah Swt..	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
4	Etika yang dilakukan dalam melakukan perubahan atau pembaharuan! Upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (improvement) yang terus menerus sehingga buah inovasi itu dapat dirasakan manfaatnya.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	10



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5	Nilai nilai etika organisasi yang dilaksanakan setiap orang sebagai anggota dalam organisasi! 1) Tidak menggunakan perkataan yang menyerang kepribadian atau pribadi individu. 2) Menggunakan bahasa-bahasa yang lazim atau dimengerti bersama oleh para peserta komunikasi. 3) Singkat, jelas, dan mudah dipahami terutama untuk komunikasi-komunikasi yang bersifat mendesak. 4) Tidak menyudutkan pemimpin dan menyebarkan informasi yang tidak benar mengenai pemimpin. 5) Menyampaikan informasi atau berita sesuai dengan jalur yang seharusnya. 6) Tidak menyampaikan pesan dengan muatan sexual harassment yang dapat membuat anggota organisasi tidak nyaman. 7) Tidak menipu komunikasi dengan menyampaikan sesuatu yang tidak sebenarnya. 8) Tidak seluruh informasi perlu disampaikan apabila hal tersebut membahayakan eksistensi organisasi.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	9) Kebohongan dapat dilakukan pada kondisi khusus yang mengancam eksistensi organisasi, misalnya penduduk Indonesia membohongi penjajah mengenai lokasi persembunyian tentara atau organisasi yang ingin memerdekakan Indonesia. 10) Menyampaikan keburukan personal yang tidak berhubungan dengan kinerja orang tersebut untuk menjatuhkan kedudukannya dalam organisasi.		20
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian ketrampilan

- a. Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi perkembangan peradaban Islam di dunia



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$



k. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

l. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua siswa melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro

ISBN 978-602-244-678-1

Bab 9

Ijtihad





A. GAMBARAN UMUM BAB

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; Membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmatan lil ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian ijtihad
- 2) Mengidentifikasi dalil tentang ijtihad
- 3) Mengidentifikasi hukum ijtihad
- 4) Mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad
- 5) Mengidentifikasi macam-macam ijtihad
- 6) Menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain ; *pertama* dengan mata pelajaran Sosiologi pada sma kelas XII, yaitu tentang hukum normatif, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran ini, yaitu menjelaskan pengertian ijtihad, mengidentifikasi macam macam ijtihad, *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran mengidentifikasi syarat syarat ijtihad, berkaitan dengan hukum positif dalam menyusun perundang undangan atau yang mengajarkan tentang syarat syarat penyusunan perundang undangan atau peraturan lain, maka materi ini sangat erat hubungannya dalam membentuk peserta didik untuk arif, toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang *qoryah toyibah*. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan sastra indonesia, dalam tujuan pembelajaran ini menyusun kalimat yang efektif dan efisien, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTAMA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Menjelaskan pengertian ijtihad 2. Mengidentifikasi dalil tentang ijtihad.	IJTIHAD	IJTIHAD	Discovery learning	Abu Zahrah, Muhammad, dan Saefullah Ma'shum, Slamet Basyir (peterjemah), <i>Ushul Fiqih</i>, Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus, Cet. ke-1, 2009. Al-Shibai, Mustafa, dan Penterjemah; Nurcholish Madjid, <i>al-Sunnah, Peranannya dalam Penerapan Hukum Islam, wa Makanathu fi al-Tasyari' al-Islami</i>, Cet. ke-1, Pustaka Firdaus, Jakarta:1991. As-Sya'rani, Abdul Wahab, Abil Wahabbi, <i>Al Mizanul Kubra (Perbandingan Madzhab Dalam Pertimbangan Hukum Islam)</i>, Surabaya: Dunia Ilmu Offset, 1997.	As-Siddiq, Teungku Muhammad Hasbi, <i>Hukum-Hukum Fiqih Islam Tinjauan Antar Madzhab</i>, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2001. Az-Zuhaili, Wahbah, Terj. Said Agil AlMunawar, <i>Al-Syar'iyah</i>, Terj. Said Agil AlMunawar, Konsep Darurat Dalam Hukum Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet. ke-1, 1997. Bisri, Cik Hasan, <i>Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial</i>, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. ke-1, 2004. Hasan bin Jami', Syeih Abdul Hakim, Tafsir Al-Ahkam, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. I, 2006.
2	3 jp	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTAMUAN KEDUA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Mengidentifikasi hukum ijtihad 2. Mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad	IJTIHAD	IJTIHAD	Problem Based Learning (PBL)	Abu Zahrah, Muhammad, dan Saefullah Ma'shum, Slamet Basyir (peterjemah), <i>Ushul Fiqih</i>, Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus, Cet. ke-1, 2009. Nurcholish Madjid, dan Penterjemah; <i>Peranannya dalam Penerapan Hukum Islam, wa Makanathu fi al-Tasyari' al-Islami</i>, Cet. ke-1, Pustaka Firdaus, Jakarta:1991.	As-Siddiq, Teungku Muhammad Hasbi, <i>Hukum-Hukum Fiqih Islam Tinjauan Antar Madzhab</i>, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2001. Az-Zuhaili, Wahbah, Terj. Said Agil AlMunawar, <i>Al-Syar'iyah</i>, Terj. Said Agil AlMunawar, Konsep Darurat Dalam Hukum Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet. ke-1, 1997. Bisri, Cik Hasan, <i>Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial</i>, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. ke-1, 2004. Hasan bin Jami', Syeih Abdul Hakim, Tafsir Al-Ahkam, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. I, 2006.



No	JPL	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	2 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA Setelah pembelajaran peserta didik dapat : 1. Mengidentifikasi macam-macam ijthad 2. Menganalisis urgensi dan kedudukan ijthad	IJTHAD	IJTHAD	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Abu Zahrah, Muhammad, dan Saefullah Ma'shum, Slamet Basyir (peterjemah), <i>Ushul Fiqih</i> , Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus, Cet. ke-1, 2009. Djamil, Fathurrahman, <i>Filsafat Hukum Islam</i> , Jakarta: Logos wacana ilmu, 1997.	As-Siddiq, Teungku Muhammad Hasbi, <i>Hukum-Hukum Fiqih Islam Tinjauan Antar Madzhab</i> , Semarang: Pustaka Riski Putra, 2001. Az-Zuhaili, Wahbah, , <i>Nazhariyah Al-Dlarurah Al-Syar'iyah</i> , Terj. Said Agil AlMunawar, Konsep Darurat Dalam Hukum Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet.ke- 1, 1997. Bisri, Cik Hasan, <i>Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial</i> , Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.ke-1, 2004. Hasan bin Jami', Syeih Abdul Hakim, Tafsir Al-Ahkam, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. I, 2006.
3	1 JP	Penilaian Harian			Test Penilaian Sikap Penilaian Pengetahuan Penilaian Ketrampilan	Pernyataan Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERADABAN ISLAM

1. PERTEMUAN PERTAMA

Dasar dasar ijtiihad

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis konsep, fungsi, dan manfaat ijtiihad, dapat mempresentasikan konsep, fungsi, dan manfaat ijtiihad, sehingga dapat meyakini bahwa ijtiihad merupakan salah satu sumber hukum Islam serta membiasakan sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

(Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran)

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan pengertian ijtiihad
- 2) Mengidentifikasi dalil tentang ijtiihad.

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya ijtiihad dalam islam upaya memecah kebuntuan permasalahan umat.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang berbagai kasus atau cerita permasalahan umat dihadapi dalam kehidupan.
- 3) Guru membuka ilmuwan muslim dengan karya karyanya, sebagai bagian dari dasar ijtiihad
- 4) Guru membuka dan mengingat kembali tentang hukum islam (fiqih) permasalahan ijtiihad tempo dulu dan sekarang
- 5) Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah hukum Islam dalam berijtiihad

d. Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa



ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.

- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ijtihad dibutuhkan ; bagan syarat syarat berijtihad sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang tata cara melakukan ijtihad. Biografi tokoh atau ulama yang hidup pengabdianya untuk menekuni hukum islam. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Discovery learning*

f. Model Pembelajaran.

DISCOVERY LEARNING

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

1. identifikasi kebutuhan siswa;
2. seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
3. seleksi bahan, problema/ tugas-tugas;
4. membantu dan memperjelas tugas/ problema yang dihadapi siswa serta peranan masing-masing siswa;
5. mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
6. mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan;
7. memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan;
8. membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan oleh siswa;
9. memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;
10. merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa;
11. membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.



2. PERTEMUAN KEDUA

Syarat syarat berijtihad

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, dapat mempresentasikan konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, sehingga dapat meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam serta membiasakan sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi hukum ijtihad
- 2) Mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya mujtahid mengetahui syarat syarat berijtihad
- 2) Guru membuka cakrawala tentang kewajiban setiap orang untuk berijtihad
- 3) Guru membuka pemikiran filosofi ijtihad dalam tanggungjawab kemaslahatan umat
- 4) Guru membuka dan mengingatkan kembali tentang siapa saja yang termasuk ahli mujtahid tempo dulu dan sekarang

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan



cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ijtihad dibutuhkan ; bagan syarat syarat berijtihad sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang tata cara melakukan ijtihad. Biografi tokoh atau ulama yang hidup pengabdianya untuk menekuni hukum islam. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*.

f. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
	Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.

3. PERTEMUAN KETIGA:

Pentingnya ijtihad

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, dapat mempresentasikan konsep, fungsi, dan manfaat ijtihad, sehingga dapat meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam serta membiasakan sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.



b. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi macam-macam ijtihad
- 2) Menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad

c. Apersepsi

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya ijtihad sebagai bagian tanggungjawab seorang muslim.
- 2) Guru membuka cakrawala tentang ijtihad terhadap dinamika perkembangan jaman.
- 3) Guru membuka pemikiran tanggungjawab ilmuwan muslim dalam menjawab tantangan dinamika permasalahan hukum islam
- 4) Guru membuka dan mengingat kembali para tokoh mujtahid yang berperan dalam hukum islam tempo dulu dan sekarang

d. Aktivitas Pemantik

- 1) Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- 3) Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar.



e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran ijtihad dibutuhkan ; bagan syarat syarat berijtihad sesuai dengan thema dan beberapa benar yang memuat tentang tata cara melakukan ijtihad. Biografi tokoh atau ulama yang hidup pengabdianya untuk menekuni hukum islam. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model *Problem Based learning*.

f. Model Pembelajaran

Langkah langkah pembelajaran

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya.



LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

g. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

- 1) Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
- 2) Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
- 4) Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

h. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa

- 1) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas



tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.

- 2) Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
- 3) Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak-hak orang lain.

i. Refleksi Pembelajaran

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
- 3) Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- 5) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

j. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap

- a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir



pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, wali kelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

d. Nilai sikap untuk mengukur karakter



No.	Nama	Kriteria																			
		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1																					
2																					
3																					
Dst																					



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	D	3
2	A	3
3	B	3
4	D	3
5	D	3
6	A	3
7	C	3
8	B	3
9	B	3
10	C	3
Jumlah Skor		30

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Memberikan argumentasi tentang berijtihad dalam dunia modern saat ini yang berpijak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis: Begitu pentingnya melakukan ijtihad, sehingga Jumhur Ulama' menunjukkan ijtihad menjadi hujah dalam menetapkan hukum berdasarkan Firman Allah surat an-Nisa': 59 <i>"Jika kamu mempersengketakan sesuatu maka kembalikanlah sesuatu tersebut kepada Allah dan Rasul-Nya"</i> .	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	Tentang kedudukan Ijtihad terdapat dua golongan, yaitu: 1. Berpendapat bahwa, tiap-tiap mujtahid adalah benar dengan alasan karena dalam masalah tersebut Allah tidak menentukan hukum tertentu sebelum diijtihadkan. 2. Berpendapat bahwa yang benar itu hanya satu, yaitu hal ijtihad yang cocok jangkauanya dengan hukum Allah, sedang bagi yang tidak cocok jangkauannya maka dikategorikan salah	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	
2	Mendiskripsikan pendapat tentang halal bi halal yang dilakukan oleh masyarakat Islam Indonesia dalam pandangan urf. Urf' menurut bahasa adalah kebiasaan. Sedangkan menurut istilah sesuatu yang telah dikenal orang banyak dan menjadi tradisi mereka dan tentunya tradisi disini adalah kebiasaan yang tidak dilarang. Contoh: saling pengertian manusia terhadap jual beli dengan cara saling memberikan tanpa adanya sighot lafdliyah.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
3	Mendiskripsikan terjadi perbedaan dalam menentukan hukum Islam lebih banyak di pengaruhi oleh masalah metode ijtihad. Dari beberapa sebab perbedaan di atas pada perinsipnya disebabkan karena berbeda dalam memahami nash dan metode pengambilan hukum yang dikarenakan sosio-kultural dan geografisnya	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
4	Mendiskripsikan argumentasi dan carikan soal permasalahan qoth'iyah: Masalah <i>qath'iyah</i>, yaitu masalah yang sudah ditetapkan hukumnya dengan dalil-dalil yang pasti, baik melalui dalil naqli maupun aqli. Hukum <i>qath'iyah</i> sudah pasti keberlakuannya sepanjang masa sehingga tidak mungkin adanya perubahan dan modifikasi serta tidak ada peluang mengistibathkan hukum bagi para mujtahid.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
	Contoh: kewajiban shalat, puasa, zakat dan haji, untuk masalah tersebut Al-Qur'an telah mengaturnya dengan dalil yang sharih (tegas). Demikian juga ijtihad akan gugur dengan sendirinya apabila hasil ijtihadnya berlawanan dengan nash.		
5	Mendiskripsikan Qiyas hukum suatu kejadian atau peristiwa yang tidak ada dasar nashnya dengan cara membandingkan dengan suatu kejadian yang telah ditetapkan hukumnya berdasarkan nash. Qiyas adalah menetapkan hukum suatu kejadian atau peristiwa yang tidak ada dasar nashnya dengan cara membandingkan dengan suatu kejadian yang telah ditetapkan hukumnya berdasarkan nash karena ada persamaan illat/sifat diantara kejadian atau peristiwa itu. Contoh narkoba diqiyaskan dengan meminum khamr.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
Jumlah Skor			70



Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian ketrampilan

Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi perkembangan peradaban Islam di dunia.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat



$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

- a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang peradaban Islam di dunia

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

l. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua siswa melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro
ISBN 978-602-244-678-1

Bab 10

Peran Organisasi Islam di Indonesia





A. GAMBARAN UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu dari menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; Mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; Membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmatan lil ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan
- b. Menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan
- c. Menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan
- d. Mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan
- e. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan

3. Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

Keterkaitan materi ini dengan mata pelajaran yang lain;

- a. *pertama* dengan mata pelajaran sejarah umum pada SMA/SMK kelas XII, yaitu tentang tokoh tokoh berpengaruh pendiri ormas di Indonesia, sebagaimana tertera dalam tujuan pembelajaran ini, yaitu mengidentifikasi kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.



- b. *Kedua*, materi ini juga berhubungan dengan mapel PPKn, yang di jelaskan dalam tujuan pembelajaran menganalisis perkembangan model dakwah organisasi-organasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan, berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan toleransi, maka materi ini sangat erat hubungannnya dalam membentuk peserta didik untuk toleran, menghormati atas hak orang lain, dan hidup rukun damai mewujudkan masyarakat yang madani.
- c. *Ketiga*, berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam tujuan pembelajaran ini biografi tokoh tokoh berpengaruh perdiri ormas di Indonesia sangat erat dengan para penyair penyair nusantara, yang tertera dalam mata pelajaran lain tentang biografi dan tokoh penyair nusantara, dalam materi ini tokoh tokoh Islam juga sebagai bagian penyair dunia, maka menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, gemar membaca, toleran dan menjadikan kehidupan ini menjadi Islam *rahmatan lil aalamin*.



B. SKEMA PEMBELAJARAN

No	JP	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
1	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA 1. Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan 2. Menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan 3. Menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan	Peran dan kontribusi ormas Islam di Indonesia	Ormas Islam di Indonesia	MODEL COOPERATIVE LEARNING	Abdurrahman, D. (2003). <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>. Yogyakarta: LESFI. Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. Nata, A. (2011). <i>Sejarah Pendidikan Islam</i>. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilamah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>. Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018
2	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA 1. Mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan 2. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan	Peran dan kontribusi ormas Islam di Indonesia	Ormas Islam di Indonesia	MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	Abdurrahman, D. (2003). <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>. Yogyakarta: LESFI. Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. Nata, A. (2011). <i>Sejarah Pendidikan Islam</i>. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilamah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>. Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018



No	JP	Tujuan	Pokok Materi/ subbab	Kata Kunci	Metode Pembelajaran	Sumber Buku Utama	Sumber Rujukan
3	3 JP	TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA 1. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan	Peran dan kontribusi ormas Islam di Indonesia	Ormas Islam di Indonesia	PROBLEM SOLVING	Abdurrahman, D. (2003). <i>Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern</i>, Yogyakarta: LESEI. Karim, M. A. (2009). <i>Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</i>, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Syukur, F. (2009). <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.	Arkoun, L. G. M. (1997). <i>Islam Kemarin dan Hari Esok</i> (A. Mohammad, Trans.). Bandung: Putaka. Hitti, P. K. (2002). <i>History of The Arabs</i>. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. Nata, A. (2011). <i>Sejarah Pendidikan Islam</i>. Jakarta: Kencana Tim Baitul Kilimah Jogjakarta, <i>Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7</i>, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018
4	1	Penilaian Harian			Test 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	Pernyataan/Pilihan Ganda dan Essey Portofolio	



C. PANDUAN PEMBELAJARAN PERAN ORMAS ISLAM DI INDONESIA

1. Peran Ormas Islam di Indonesia

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis sejarah pertumbuhan, pemikiran dan pergerakan serta kontribusi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Al-Jam'iyah Al-Washliyyah, Persatuan Islam, Mathlaul Anwar, Pergerakan Tarbiyah, Nahdlatul Wathan, Al-Khairat, dan organisasi Islam lainnya pada masa pra dan pasca kemerdekaan di Indonesia, dapat mempresentasikan tentang kontribusi organisasi-organisasi Islam tersebut sehingga dapat meyakini bahwa pemikiran dan pergerakan organisasi keagamaan berdasarkan ajaran agama serta membiasakan sikap menjunjung tinggi kerukunan, kedamaian, dan saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
3. Menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
4. Mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
5. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan



perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh pendiri ormas Islam di Indonesia
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

d. Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

1. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran peran organisasi organisasi Islam di Indonesia yang dibutuhkan; dan beberapa banner yang memuat tentang peran organisasi organisasi Islam di Indonesia yang dibutuhkan. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan kelompok sebagaimana dalam alur model cooperative learning.



e. Model Pembelajaran.

Model *Cooperative Learning*

Langkah-langkah penerapan adalah:

1. Orientasi

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. Membuat penekanan tentang manfaat penggunaan metode Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik diminta belajar konsep secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran keseluruhan konsep (konsep ini menjadi tugas yang sebelumnya harus sudah dibaca di rumah)

2. Pengelompokan

Misalkan dalam kelas ada 32 siswa, yang kita tahu kemampuan sejarah Islam dan sudah di ranking (siswa tidak perlu tahu), kita bagi dalam 25% (ranking 1-8) kelompok sangat baik, 25% (ranking 9-16) kelompok baik, 25% (ranking 17-24) kelompok sedang, 25% (ranking 25-32) kelompok rendah.

3. Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Expert

Selanjutnya kita akan membaginya menjadi 4 group (A – D) yang isi tiap groupnya heterogen dalam kemampuan sejarah peradaban Islam, berilah indek 1 untuk siswa dalam kelompok sangat baik, indek 2 untuk kelompok baik, indek 3 untuk kelompok sedang, dan indek 4 untuk kelompok rendah. Tiap kelompok ini diberi konsep sejarah peradaban Islam di ia dan Eropa dengan kemampuannya.

4. Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group

Expertist (peserta didik ahli) dalam konsep tertentu ini kembali ke kelompok semula. Pada fase ini kelima group (1 – 4) memiliki ahli dalam konsep-konsep tertentu (worksheet 1 – 4). Selanjutnya pendidik mempersilahkan anggota group untuk mempresentasikan keahliannya dalam group nya masing-masing satu per satu. Diharapkan terjadi sharing pengetahuan antar mereka.

5. Test (Penilaian)

Guru memberikan tes tulis untuk dikerjakan oleh siswa yang memuat seluruh konsep yang didiskusikan. Pada test ini siswa tidak diperkenankan untuk bekerja sama. Jika pada saat belajar mereka saling bahu membahu untuk memperoleh konsep yang benar, maka pada saat



penilaian ini mereka harus bekerja sendiri-sendiri, jika mungkin tempat duduknya agak di jauhkan.

6. Pengakuan Kelompok

Penilaian pembelajaran kooperatif berdasarkan skor peningkatan individu, tidak didasarkan pada skor akhir yang diperoleh siswa, tetapi berdasarkan seberapa jauh skor itu melampaui rata-rata skor sebelumnya. Setiap siswa dapat memberikan kontribusi maksimum pada kelompoknya dalam system skor kelompok. Siswa memperoleh skor untuk kelompoknya di dasarkan pada skor kuis mereka melampaui skor dasar mereka.

2. Kontribusi Organisasi-organisasi Islam di Indonesia

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis sejarah pertumbuhan, pemikiran dan pergerakan serta kontribusi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Al-Jam'iyah Al-Washliyyah, Persatuan Islam, Mathlaul Anwar, Pergerakan Tarbiyah, Nahdlatul Wathan, Al-Khairat, dan organisasi Islam lainnya pada masa pra dan pasca kemerdekaan di Indonesia, dapat mempresentasikan tentang kontribusi organisasi-organisasi Islam tersebut sehingga dapat meyakini bahwa pemikiran dan pergerakan organisasi keagamaan berdasarkan ajaran agama serta membiasakan sikap menjunjung tinggi kerukunan, kedamaian, dan saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
3. Menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
4. Mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.



5. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh pendiri ormas Islam di Indonesia
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

d. Aktivitas Pemantik

1. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
2. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
3. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 10.1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik



untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran sejarah peradana Islam di Afrika dan Australia dibutuhkan; Peta Dakwah sejarah peradana Islam di negara tertentu sesuai dengan thema dan beberapa bener yang memuat tentang biografi tokoh peradaban Islam di Afrika dan Australia. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah siswa sebagaimana dalam alur model inkuiri.

f. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengenalan

Langkah pertama ini peserta didik dibawa dalam suasana fokus berkonsentrasi sehingga mampu untuk membuat suasana pembelajaran kondusif siap untuk melaksanakan proses pembelajaran, kemudian Guru memotivasi dan mendorong peserta didik untuk bersama sama memecahkan problem. Langkah ini meruapakn hal strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena pada awal ini peserta didik akan tampak semangat dan kemauan beraktivitas untuk memecahkan problem, tnapa peran serta keikut sertaan peserta didik proses pembelajaran tidak akan maksimal.

2. Menentukan masalah

Problem atau masalah adalah merupakan inti atau pokok masalah yang merangsang peserta didik untuk ingin tahu. Masalah yang di sampaikan adalah sesuatu yang menantang untuk mengembangkan pemikiran dan memecahkan teka teki yang dihadapi. Proses untuk menemukan jawaban sangat urgen dalam model pembelajaran ini, dengan harapan peserta didik akan mendapati pengalaman yang berharga, kemudian akan mampu mengembangkan mental dengan berpikir kritis.



3. Merumuskan hipotesis

Pendapat peserta didik yang merupakan jawaban awal bersifat sementara adalah merupakan masalah yang dikaji, untuk mencari kesohihan jawaban perlu untuk diuji kebenarannya, yang mempunyai landsan berpikir ilmiah, yang sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan dan keluasan pengalaman. Dengan ini maka peserta didik diajak untuk berpikir tinggi, tanpa wawasan yang luas akan dijumpai berbagai kesulitan dalam mengembangkan hipotesis yang logis.

4. Mengumpkan data

Aktivitas dalam menjaring informasi sangat diperlukan dalam menguji hipotesis yang diajukan, dalam mengumpulkan data merupakan langkah langkah yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, diperlukan motivasi dan ketekunan peserta didik yang kuat. Oleh sebab itu peran guru dalam hal ini menyampaikan pertanyaan atau pernyataan yang mendorong pada peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Akan terjadi blunder dalam pembelajaran ini manakala peserta didik tidak menunjukkan semangat yang tinggi, maka hendaknya guru untuk memotivasi secara berkesinambungan sehingga peserta didik semakin terangsang untuk berpikir ilmiah.

5. Menguji hipotesis.

Proses untuk menemukan alternatif jawaban yang dapat diterima sesuai dengan data yang didapat dalam menguji hipotesis ini tidak terlepas daari kemantapan atas jawaban yang diberikan, disamping itu untuk mengembangkan cara berpikir yang rasional. Dengan kata lain bahwa kebenaran atas jawaban yang disampaikan berasar pada argumentasi yang didukung dengan data data yang valid.

3. Hikmah Organisasi Organisasi Islam di Indonesia

a. Alur Capaian Pembelajaran

Menganalisis sejarah pertumbuhan, pemikiran dan pergerakan serta kontribusi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Al-Jam`iyyah Al-Washliyyah, Persatuan Islam, Mathlaul Anwar, Pergerakan Tarbiyah, Nahdlatul Wathan, Al-Khairat, dan organisasi Islam lainnya pada masa pra dan pasca kemerdekaan di Indonesia, dapat mempresentasikan



tentang kontribusi organisasi-organisasi Islam tersebut sehingga dapat meyakini bahwa pemikiran dan pergerakan organisasi keagamaan berdasarkan ajaran agama serta membiasakan sikap menjunjung tinggi kerukunan, kedamaian, dan saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
3. Menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
4. Mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
5. Menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

c. Apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tentang perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Guru membuka cakrawala tentang bukti bukti peninggalan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
3. Guru membuka ilmuwan muslim dengan biografi tokoh pendiri ormas Islam di Indonesia
4. Guru membuka dan mengingat kembali tentang peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
5. Guru memberikan contoh kebermaknaan hikmah perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.



d. Aktivitas Pemantik

- a. Pertama tama peserta didik untuk mengamati dan mempelajari cerita gambar dan info grafis. Dengan tampilan gambar dan infografis yang sesuai dengan materi akan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu, dan memotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.
- b. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran pemikiran yang relevan dengan perkembangan jaman dan situasi dewasa ini, berikan kesempatan pula untuk dapat menuliskan komentar atau pesan pesan bermakna yang terkandung dalam gambar sesuai dengan aktivitas siswa.
- c. Kisah inspiratif yang tertera dalam aktivitas 5.1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan kritis, seksama dan cermat, sehingga dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari nilai nilai keteladanan kisah tersebut diatas. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan kisah kisah tersebut dalam kondisi saat ini, berikan kesempatan yang luas untuk komentar

e. Media Pembelajaran

Penyediaan sarana prasarana pembelajaran peran organisasi Islam di Indonesia yang dibutuhkan; LCD, dan beberapa benar yang memuat tentang biografi tokoh pendiri organisasi Islam di Indonesai. Jumlah kebutuhan media disesuaikan dengan jumlah siswa sebagaimana dalam alur model *problem solving*

f. Model Pembelajaran

Problem Soolving

Langkah langkah pembelajaran problem soolving :

1. Ditemukannya suatu problem atau masalah autentik untuk dipecahkan, didorong peserta didik untuk mengemukakan permasalahan seauai dengan tingkat kemampuan berpikir.
2. Mencari informasi atau sumber sumber data, atau melakukan pengamatan/eksperimen, dengan jalan membaca literatur literatur yang dapat untuk digunakan dalam pemecahan masalah.



3. Merumuskan jawaban jawaban dari masalah yang didapati, berdasarkan pada fakta dan data.
4. Melakukan pengujian atas jawaban sementara yang didasarkan pada permasalahan atau problem. Jawaban tersebut dapat dilakukan dengan pengujian melalui demonstrasi, tugas, diskusi dll.
5. Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan jawaban yang ada dan guru memberikan kata kunci kesimpulan.

g. Metode alternative yang relevan

Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekadar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

h. Kesalahan Umum dalam Mempelajari Materi

1. Memulai pembelajaran sudah tidak disiplin, sehingga akan mempengaruhi antar peserta didik, yang disiplin sudah mendahului karena ketepatan waktu, dan atau yang terlambat, telah tertinggal dengan materi yang telah dipelajari.
2. Kurang menguasai model pembelajaran yang mengakibatkan tidak tertibnya dalam pembelajaran, atau situasi yang kurang mendukung dalam mempelajari materi ini. Dibutuhkan kecermatan dalam menentukan langkah langkah model pembelajaran, dipersiapkan petunjuk teknis dalam pembelajaran.



3. Media pembelajaran tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan tidak ada media pembelajaran, alternatif secara terus menerus digunakan metode ceramah.
4. Kurang menguasai materi pembelajaran atau materi tersebut tidak disukai oleh pembelajar, sehingga ada rasa keengganan untuk mempelajari lebih lanjut.

i. Penanganan Perbedaan Kemampuan Siswa

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diperlukan pembimbingan khusus, bila belum faham terhadap materi tersebut, perlu di beri tugas tugas tertentu yang mendorong peserta didik sampai pada kemampuan untuk mendapatkan standar minimal.
2. Peserta didik yang mendapatkan anugrah dapat memahami materi dengan cepat, perlu untuk dilakukan akselerasi, penambahan, memperdalam materi sehingga melampaui batas sampai mendapatkan hasil maksimal.
3. Dengan keanekaragaman budaya dan karakter merupakan anugrah Allah Swt. yang perlu untuk disyukuri, peserta didik dibimbing untuk untuk saling memahami watak dan tabiat sesama sahabat, bertoleransi serta bergotong royong saling membantu diantara semua sahabat, hidup saling menghormati dan menghargai atas hak-hak orang lain.

j. Refleksi Pembelajaran

1. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang menyebabkan pembelajaran ini kurang fokus atau kurang lancar, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru membimbing peserta didik untuk renungkan apa yang mendorong pembelajaran ini berjalan lancar dan maksimal, sehingga pembelajaran mendapatkan hasil maksimal pula.
3. Guru menyampaikan pesan karakter salah satu perilaku mengajarkan kepada kita untuk bersyukur, dan dalam kesempatan ini kita tambah syukur kita dengan meningkatkan kinerja kita semua dalam pembelajaran.



4. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
5. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

k. Penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran (sesuai dengan buku siswa)

Proses Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						



8						
9						
10						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang “*ekstrim*” yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

d. Nilai sikap untuk mengukur karakter



Kriteria		Religius				Mandiri				Nalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong				Kebhinekaan			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
No.	Nama																								
1																									
2																									
3																									
	Dst																								



2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	A	3
2	E	3
3	A	3
4	C	3
5	A	3
6	A	3
7	C	3
8	A	3
9	D	3
10	A	3
Jumlah Skor		30

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1	Muhammadiyah di era sekarang banyak memberikan peran besar kepada negara dalam kaitannya mengisi kemerdekaan Indonesia. Peran Muhammadiyah di era sekarang yaitu dengan hadirnya Amal Usaha Muhammadiyah di seantero negeri. Usaha untuk mencapai maksud dan tujuan maka melakukan kegiatan : 1) Mengembangkan wakaf 2) Mendirikan tempat ibadah 3) Melakukan Tabligh 4) Mendirikan sekolah sekolah 5) Mendirikan panti asuhan	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
2	Peran NU dalam mencerdaskan bangsa: Dalam perjalanannya, NU memainkan peranan yang cukup besar bagi bangsa Indonesia. Pada masa-masa awal setelah didirikan saja, NU sudah melakukan berbagai upaya untuk memajukan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memajukan bidang pendidikan dengan mendirikan banyak madrasah dan pesantren. Pada tahun 1938 NU mendirikan madrasah atau sekolah guna mendidik para penduduk asli, disamping itu juga melakukan kegiatan ekonomi hingga berkembang pesat, kemudian dibentuk badan syirkah	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15
3	Penyebab kurang berkembangnya organisasi persis dewasa ini: Pendirian Persatuan Islam (Persis) mempunyai ciri yang berbeda dengan organisasi lain yang berdiri pada awal abad ke-20 M, ciri khusus yang dimiliki oleh Organisasi Persatuan Islam (Persis) adalah kegiatannya yang dititikberatkan pada pembentukan faham keagamaan.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10, Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
4	Peran Thawalib, sebagai perguruan telah banyak membuahkan hasil. Pertama, sebagai pelopor yang mengubah sistem pengajian surau menjadi sekolah agama. Kedua, berhasil memasukan mata pelajaran umum ke dalam sekolah agama.	Jawaban benar semua diberikan skor 15, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 10,	15
	Ketiga, murid-murid dan lulusannya semua berjiwa revolusioner, mempunyai kebebasan berpikir, bebas berjalan sendiri asal tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan sunah. Keempat, banyak menghasilkan murid yang lebih pandai daripada guru. Kelima, dalam kelas dan ruangan-ruangan diskusi, murid-murid selalu menghidupkan suasana bantah-membantah, muzakarah, munadzarah. Keenam, mereka tidak terikat terhadap mazhab fikih. Mereka mempelajari mazhab yang empat, tetapi mengamalkan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Ketujuh, membuka mata umat Islam Sumatra terhadap buku-buku atau kitab-kitab hasil karya ulama-ulama Islam modern. Kedelapan, menyegerakan kemajuan dan perubahan, dengan mendirikan berbagai organisasi, penerbitan buku, majalah dan surat kabar. Kesembilan, menanamkan kesadaran berbangsa dan berpolitik dalam masyarakat. Kesepuluh, mereka berpikiran maju.	Jawaban salah sebagian diberikan skor 5 Tidak memberikan jawaban skor 2	15



No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
5	Di antara inovasi atau rintisa-rintisan beliau yang lain adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama Islam di NTB dengan sistem madrasa, membuka lembaga pendidikan khusus untuk wanita, mengadakan ziarah umum Idul Fitri dan Idul Adha dengan mendatangkan jamaah di samping didatangi, menyelenggarakan pengajian umum secara bebas, mengadakan gerakan doa dengan berhizib, mengadakan syafaat al-kubro, menciptakan tariqat, yakni tariqat Hizib Nahdlatul Wathan, membuka sekolah umum disamping sekolah agama (madrasah), menyusun nazam berbahasa Arab bercampur bahasa Indonesia, dan lain sebagainya.	Jawaban benar semua diberikan skor 10, Jawaban benar kurang sempurna diberikan skor 8, Jawaban salah sebagian diberikan skor 4 Tidak memberikan jawaban skor 2	10
Jumlah Skor			70

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

3. Penilaian keterampilan

- Penilaian produk terkait beberapa tugas dapat dilaporkan dalam diskripsi jawaban atau dapat dalam laporan pembuatan power point dan atau bentuk lain terkait dengan materi peran ormas Islam di Indonesia.



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- 3 Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

- a. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang peran ormas Islam di Indonesia



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

3. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

3. Menarik
2. Cukup menarik
1. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

3. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
1. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

3. Tepat
2. Cukup tepat
1. Tidak tepat

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum (12)}} \times 100 =$$

1. Kegiatan Tindak Lanjut

Remedial;

Peserta didik yang belum menguasai materi atau belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, dapat pula memberikan tugas individu terkait



dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Remedial dapat dilayani secara klasikal dan atau secara individual.

Pengayaan;

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, dapat diberi tugas atau diminta mengerjakan soal soal pengayaan yang berupa pertanyaan fenomenal dan inovatif, atau aktivitas peserta didik yang relevan dengan topik. Dalam hal ini guru memberikan catatan dan nilai tambah bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

m. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui peserta didik untuk memperlihatkan rubrik atau evaluasi dalam buku teks dengan memberikan komentar dan membubuhkan tanda tangan atau paraf. Cara lain dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah komunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku putranya. Contoh orang tua diminta mengamati perilaku putranya, apakah ada perubahan perilaku putranya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai nilai yang terkandung dalam tema pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut disaat putra berada di rumah atau lingkungannya. Apabila ada hal yang dirasa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran diperlukan komunikasi antar inter di sekolah dengan wali kelas, atau guru konseling.



Glosarium

Al-Qur'an firman Allah Swt. yang bersifat mukjizat yang disampaikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.

akhirat alam kehidupan setelah kehidupan di dunia ini.

amal salih semua perbuatan baik/sejalan dengan norma agama didasarkan pada niat ikhlas semata-mata mengharap rida Allah Swt. seperti berbuat baik kepada orang lain.

auditory berarti bahwa belajar harus melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi

asbabunnuzul sebab-sebab/ latar belakang turunnya ayat/ surat dalam Al-Qur'an.

contextual teaching and learning suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan alternatif atau jawaban materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kondisi atau situasi kehidupan nyata.

direct instruction adalah suatu model pembelajaran dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah.

discovery proses mental di mana peserta didik dapat mengasimilasikan konsep atau prinsip



bala' cobaan, ujian, bencana yang datang dari Allah Swt. kepada orang yang beriman.

sabar tahan menghadapi cobaan sehingga tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati; tabah.

tawakal pasrah dengan sepenuh hati dan kesadaran penuh kepada Allah Swt. bahwa Allah menjamin rezeki dan semua kebutuhannya sehingga ia memercayakan hidupnya hanya kepada Allah.

ihsan, **1** ibadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya meskipun manusia tidak dapat melihat-Nya karena yakin Allah melihat manusia; **2** perbuatan baik kepada manusia sebagaimana Allah berbuat baik kepada makhluk-Nya; kebaikan

ikhlas tulus hati dalam melakukan sesuatu, tanpa pamrih sedikit pun, sebagai prinsip utama ketika beribadah kepada Allah Swt.

ikhtiar usaha sesuai dengan kehendak hati tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Iman keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw. Yang mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan; keyakinan kepada adanya Allah, para malaikat, kitab-kitab suci yang diberikan kepada para rasul, rasul-rasul (utusan Allah), Hari Akhir (Hari Kebangkitan), dan qada dan qadar (ketentuan yang baik dan yang buruk).

Islam agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, yang pada intinya mengajarkan ketaatan kepada Allah Swt. dan menata kehidupan antar manusia dan lingkungannya dengan dasar akhlakul karimah, yang apabila manusia itu patuh dan taat menjalankannya akan mendapatkan kedamaian dan kesejahteraan dalam kehidupan dunia dan akhirat



musibah kejadian (peristiwa) menyedihkan (malapetaka) yang menimpa manusia yang dapat menjadi peringatan kepada manusia agar sadar diri dan kembali ke jalan yang diridai Allah Swt., ujian bagi mukmin kepadanya, atau azab (hukuman) bagi orang yang zalim

tanah air tanah tumpah darah; ibu pertiwi.

nasionalisme paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan. kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan.

moderasi pengurangan kekerasan; penghindaran keekstreman.

kalam 1 cabang atau disiplin ilmu yang membicarakan persoalan ketuhanan dengan dalil atau nalar rasional; 2 sifat yang wajib bagi Allah sebagai Yang Berbicara, tidak bisu; 3 perangkat yang digunakan untuk menulis dan membaca.

kalamullah wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantaraan Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia.

ijtihad usaha sungguh-sungguh dari seorang mujtahid dalam rangka mengetahui/ menetapkan tentang hukum-hukum syari'ah. Ijtihad adalah suatu alat untuk menggali hukum Islam.

ijma' kesepakatan mujtahid tentang hukum syara' dari suatu peristiwa setelah Rasul wafat. Sebagai contoh adalah setelah rasul meninggal diperlukan pengangkatan pengganti beliau yang disebut dengan kholifah. maka kaum muslimin pada waktu itu sepakat mengangkat Abu Bakar sebagai kholifah pertama.



Intellectual berarti bahwa belajar menggunakan kemampuan berpikir (minds-on) dan belajar dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada

qiyas menetapkan hukum suatu kejadian atau peristiwa yang tidak ada dasar nashnya dengan cara membandingkan dengan suatu kejadian yang telah ditetapkan hukumnya berdasarkan nash karena ada persamaan illat/sifat diantara kejadian atau peristiwa itu.

Somatic berarti gerakan tubuh (hands-on, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan.

Visualization berarti belajar menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga.

maslahah mursalah suatu kemaslahatan dimana syar'i tidak mensyariatkan suatu hukum untuk merealisasikan kemaslahatan itu dan tidak ada dalil yang menunjukkan atas pengakuannya atau pembatalannya.

urf' sesuatu yang telah dikenal orang banyak dan menjadi tradisi mereka dan tentunya tradisi disini adalah kebiasaan yang tidak dilarang.

ulama orang Islam yang mendalami ilmu agama, sehingga mereka menjadi tempat bertanya umat, dan sekaligus menjadi panutan



Sarekat Dagang Islam organisasi ekonomi yang berdasarkan pada agama Islam dan perekonomian rakyat sebagai dasar penggeraknya, pada tahun 1912, oleh pimpinannya yang baru Haji Oemar Said Tjokroaminoto, nama SDI diubah menjadi Sarekat Islam (SI).

Muhammadiyah sebuah gerakan Islam yang mengusung modernisasi pendidikan. Lahir pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau November 18 November 1912 M, yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwis di Yogyakarta.

Nahdatul Ulama (NU) didirikan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926. Dua tokoh penting dalam upaya pembentukan NU adalah K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Wahab Hasbullah. NU menandai kebangkitan ulama di Indonesia untuk berkiprah di kancah nasional dan internasional dalam rangka mengayomi ummat.

Persatuan Islam (Persis) didirikan di Bandung Jawa Barat oleh A. Hasan yang banyak melakukan kegiatan dakwah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis.

Nahdlatul Wathan organisasi Kemasyarakatan Islam terbesar di pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Organisasi ini didirikan di Pancor, Kabupaten Lombok Timur oleh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Majidyang dijuluki Tuan Guru Pancor serta Abul Masajid wal Madaris (Bapaknya Masjid-masjid dan Madrasah-madrasah) pada tanggal 1 Maret 1953 bertepatan dengan 15 Jumadil Akhir 1372 Hijriyah Organisasi ini mengelola sejumlah Lembaga Pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sebagai organisasi sosial keagamaan dan kemasyarakatan NW aktif bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah Islamiyah.



Mathla'ul Anwar didirikan oleh KH. Muh Yasin di Manes, Jawa Barat. Organisasi ini banyak bergerak dalam bidang pendidikan sedang dalam bidang perjuangan melawan penjajah banyak disalurkan lewat syarikat Islam.

Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) organisasi massa Islam nasional yang berbasis di Sumatra Barat. Organisasi ini didirikan pada 20 Mei 1930 di Sumatra Barat, dan berakar dari para ulama Ahlussunnah wal jamaah. Kemudian organisasi ini meluas ke daerah-daerah lain di Sumatra, dan mencapai Kalimantan dan Sulawesi.

Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di reancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik.



Daftar Pustaka

- Abdul Mustaqim, *Akhlak tasawuf lelaki suci menuju revolusi hati*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)
- Abdullah bin Muhammad Abu Syaikh, Dr. *Tafsir Ibnu Katsir*, Pustaka Imam Syafii, Jakarta, 2016
- Heri Setiono, *Konsep sabar dan aktualisasinya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (kajian buku sabar dan syukur karya Ibn Qayyim al-Jauziyah)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015),
- Ibnu Qadhib al-Ban, *Buku saku rahasia kebahagiaan bekal spiritual orang beriman menghadapi kesulitan hidup*, (Jakarta, 2013)
- Margaret Smith, *Rabi'ah: pergulatan spiritual perempuan*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1997),
- Nurjanah, S. 2014. *Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul*. JIPSINDO, 2 (1): 183204.
- Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang *Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian*
- Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Tri Haryanti, *Sabar dalam padangan Ibn Qayyim al-Jauziyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008),
- Wahid Ahmadi, *Risalah akhlak panduan perilaku muslim moder*, (Solo: Era Intermedia, 2004),
- Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31
- Ahmad Arisatul Chaliq, "Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali" Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta: Prenada media Group, 2014
- Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016), 31



- Ahmad Arisatul Chaliq, “*Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali*” Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Nurjanah, S. 2014. *Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul*. JIPSINDO, 2 (1): 183²204.
- Rusman, Kurniawan, & Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Abdurrahman, D. (2003), *Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI.
- Arkoun, L. G. M. (1997). *Islam Kemarin dan Hari Esok*. (A. Mohammad, Trans.). Bandung: Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, I. (1989). *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Hitti, P. K. (2002). *History of The Arabs*. (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Karim, M. A. (2009). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kemenag, (2014), *Model Model Pembelajaran*, Jakarta :
- Nata, A. (2011). *Sejarah Guruan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syukur, F. (2009). *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7*, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018.
- Yatim, B. (2008). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.



Indeks

A

adil 5, 6, 96, 102, 104, 108, 112, 193, 232
agama vi, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 22, 23, 24,
25, 26, 27, 29, 31, 34, 37, 52, 56, 57,
59, 72, 77, 79, 81, 102, 104, 108, 112,
128, 147, 149, 156, 158, 159, 160,
161, 163, 165, 168, 172, 186, 189,
190, 191, 192, 193, 201, 202, 210,
214, 216, 224, 254, 258, 261, 265,
274, 275, 279, 280, 282, 283, 285
Ahmad Dahlan 283
Allah v, vii, 2, 4, 6, 20, 26, 27, 29, 30, 31,
34, 37, 40, 44, 45, 46, 62, 66, 67, 84,
89, 90, 116, 122, 143, 156, 175, 196,
203, 218, 224, 243, 246, 247, 268,
279, 280, 281
Al-Qur'an vii, 3, 9, 20, 22, 23, 24, 25, 26,
27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 90,
98, 99, 100, 101, 130, 131, 132, 156,
163, 164, 165, 167, 168, 169, 171,
173, 187, 188, 212, 213, 246, 249,
256, 257, 274, 279, 283, 287
amanah 5, 6, 96, 102, 104, 108, 112, 232

B

berorganisasi 4, 5, 7, 72, 210, 211, 212,
213, 214, 216

C

cinta 3, 4, 5, 6, 7, 20, 46, 52, 55, 56, 58, 72,
77, 79, 81, 156, 157, 158, 159, 160,
161, 163, 165, 166, 167, 168, 171,
172, 179, 180, 186, 210
covid 19 21

D

damai 4, 5, 6, 20, 52, 55, 56, 58, 72, 73, 77,
79, 81, 97, 128, 156, 157, 186, 210,
211, 232, 254, 255
Discovery learning 53, 98, 187, 233, 236
doa 44, 275

E

etika 4, 5, 7, 52, 72, 210, 211, 212, 213,
214, 216, 226

F

filosafat 203

G

gotong royong x, 15, 180

H

Hanafi 187, 188
Hasyim Asy'ari 283

I

Ibrahim 6, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31,
32, 34, 35, 37
ihsan 4, 6, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 186,
201, 280
ijtihad 5, 8, 96, 232, 233, 234, 235, 236,
237, 238, 239, 240, 241, 246, 247,
248, 249, 281
iman 4, 6, 27, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 66,
186, 201
infografis 8, 28, 30, 32, 35, 38, 55, 57, 59,
77, 80, 82, 102, 105, 109, 113, 134,
137, 141, 164, 166, 168, 172, 189,
191, 193, 214, 216, 235, 237, 240,
259, 262, 266
inovatif 4, 5, 7, 50, 70, 72, 94, 125, 153,
184, 207, 210, 211, 212, 213, 214,
215, 216, 217, 230, 252, 278
Islam ii, v, vi, vii, ix, x, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
8, 14, 15, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 52,
53, 54, 55, 56, 57, 58, 65, 66, 67, 72,
73, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 104,
108, 112, 122, 123, 124, 128, 129,
130, 131, 132, 133, 134, 135, 136,
137, 138, 140, 141, 147, 148, 149,
150, 151, 152, 158, 159, 160, 161,
186, 187, 188, 200, 201, 202, 210,
211, 228, 232, 233, 234, 235, 237,



239, 247, 248, 250, 251, 254, 255,
256, 257, 258, 259, 260, 261, 262,
263, 264, 265, 266, 273, 274, 275,
276, 277, 280, 281, 282, 283, 284,
285, 287

istiqamah vii, 224

K

karakter 2, 3, 9, 40, 41, 52, 54, 58, 62, 63,
84, 85, 116, 117, 118, 143, 144, 146,
175, 178, 186, 187, 191, 196, 197,
199, 218, 219, 221, 223, 243, 244,
268, 270

keluarga vii, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 57, 80,
97, 105, 122, 158, 159, 160, 161, 191,
216, 285

Kewarisan 98, 99, 100, 101, 102

M

Madinah 27

masjid 32, 168, 283

moderasi vi, 3, 4, 7, 20, 156, 157, 158, 159,
160, 161, 163, 165, 166, 167, 168,
171, 172, 281

Muhammad 22, 23, 24, 25, 26, 98, 99, 100,
101, 133, 158, 159, 160, 161, 203,
212, 213, 233, 234, 279, 280, 281,
283, 285

Muhammad Abduh 203

Muhammad Iqbal 133

Muhammadiyah 8, 258, 261, 264, 272, 283

N

NU 273, 283

P

puasa 249

Q

Qiyas 249

R

Rangkuman 9

Rasulullah vii, 27, 122, 280

Refleksi 9, 40, 62, 84, 117, 143, 175, 196,
218, 243, 268

rukun 5, 52, 66, 67, 73, 97, 128, 157, 180,
186, 211, 232, 254, 255

S

sabar 4, 6, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30,
31, 32, 34, 37, 38, 43, 156, 158, 159,
160, 161, 172, 280, 285

surga 46

Syafi'i 98, 99, 101

T

tabah 4, 6, 20, 27, 29, 31, 34, 37, 156, 280

tadarus 9

tawakal 4, 6, 20, 27, 29, 31, 34, 37, 38, 44,
45, 156, 172, 280

Tujuan pembelajaran 8

U

ulama 5, 128, 236, 238, 241, 254, 274, 282,
283, 284

Urf' 247

W

Wahab Hasbullah 283

Y

Yahudi 202

Z

zakat 249



Profil Penulis



NAMA LENGKAP: DRS. ROHMAT CHOZIN, M.AG

Pangkat/Golongan: Pembina Tk I/IV.B

Jabatan: Kepala Sekolah

Unit Kerja: SMA Negeri 1 Candimulyo

Alamat Unit Kerja: Jl Candimulyo Km 4 Magelang

Alamat email: chozin.mgl@gmail.com

Kualifikasi Akademik: Magister (S-2)

PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

1. Diklat IN Kur 2013 untuk Kepala Sekolah
2. Diklat IN Kur 2013 Guru Mapel PAI
3. Diklat Calon Kepala Sekolah/Madrasah



NAMA LENGKAP: Drs. UNTORO, M.Pd.

Pangkat/Gol. Ruang: Pembina/IVa

Unit kerja: SMK Negeri 1 Salatiga

email : ratna_untoro@yahoo.co.id

PENGALAMAN KERJA

1. GPAI MTs. Miftahul Huda Bulungkulon th 1992-1994
2. GPAI MA Islamiyah As Soorkaty Salatiga th 1994-2003
3. GPAI SMK N 1 Salatiga th 2003-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua MGMP PAI SMK Salatiga th 2003-2019
2. Sekretaris MGMP PAI SMK Jawa Tengah th 2008-2017
3. Wakil Ketua MGMP PAI SMK Jateng 2017-2021
4. Tim Pengembang Kurikulum PAI Prov. Jateng 2013-sekarang
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

PENGALAMAN PELATIHAN

1. Pengembangan Buku Ajar Kurikulum 2013
2. TOT Kurikulum PAI Th.2013 Tk. Nasional 23-25 Juli 2013 di Hotel Harris Bandung



3. Refreshment TOT Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Th. 2013 Tk. Nasional 21-23 April 2014 di Hotel Harris Bandung
 4. Training on Teaching Methodology of Islamic Religious Education Departement of Education, University of Oxford, UK, 8-12 December 2014
 5. Lokakarya Penyusunan
 6. Panduan Pelatihan Metodologi Pembelajaran bagi GPAI, Ditpais, 25-27
-

Profil Penelaah



NAMA: FARIED F. SAENONG, PHD.

Email: faridsaenong@yahoo.com

Instansi: PSQ

Alamat Instansi: Jl. Kertamukti No. 25 Ciputat

Bidang Keahlian: Islamic Studies

RIWAYAT PEKERJAAN/PROFESI (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Peneliti, University of New South Wales Canberra
2. Peneliti/Dosen Victoria University of Wellington

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN TAHUN BELAJAR:

1. PhD. Australian National University 2015
2. MA. University of Manchester 2006
3. MA. Universiteit Leiden 2005

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Mosques and Imams (ed. Kathryn Robinson), 2020.
2. Shiism in Southeast Asia (eds. M. Feener & C. Formichi) 2015

JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Global Politics of Moderate Islam (2020-2024)
2. Islam in New Zealand (2017-2018)



NAMA LENGKAP: DR. H. MUHAMMAD ISHOM, MA.

Email: muhammad.ishom@uinbanten.ac.id

Instansi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Bidang Keahlian: ilmu Syariah dan Hukum

RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Dosen Fak. Syariah UIN Banten (2006-sekarang)
2. Dosen Pascasarjana UNUSIA Jakarta (2017-sekarang)
3. Pembina Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Cengkareng (2009-sekarang)

RIWAYAT PENDIDIKAN TINGGI DAN TAHUN BELAJAR:

1. S1 Fak. Syariah IAIN Sunan Kalijaga Jogja (tamat 1999)
2. S2 Islamic Studies IAIN Syarif Hidayatulloh Jakarta (tamat 2001)
3. S3 Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (tamat 2011)

JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN TERBIT (5 TAHUN TERAKHIR):

1. The Challenging Role of Penghulu and Marriage Administration in
2. Border Areas of Indonesia: Entikong and Sekayam West Kalimantan,
3. Jurnal Al-Ahkam UIN Jakarta No. 2/2019; Legal Analysis of Cassation
4. Decision by the Supreme Court on Criminal Casses of Marriage, Journal BIMAS ISLAM No. 3/2019

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (5 TAHUN TERAKHIR):

1. Adaptasi HAM dalam Hukum Perdata Islam (Jakarta: Teras Karsa 2020)
2. Sharia Legal Contract Drafting (Banten: A-4 Publishing 2020)

BUKU YANG PERNAH DITELAAH, DIREVIU, DIBUAT ILUSTRASI, DAN/ATAU DINILAI (5 TAHUN TERAKHIR):

1. Ensiklopedi Islam Nusantara (Jakarta: Diktis Kemenag RI 2019)

ALAMAT GOOGLE SCHOLAR:

1. <https://scholar.google.co.id/citations?user=fVQokrEAAAAJ&hl=id>



Profil Ilustrator



NAMA LENGKAP: ABDULLOH IBNU THALHAH

Email: abdulloh@walisongo.ac.id

Instansi: Prodi Ilmu Seni sdan Arsitektur Islam UIN
Walisongo

Alamat Instansi: Jl. Prof Hamka Tambak Aji Ngaliyan
Semarang

Bidang Keahlian: Ilustrator dan Komikus

RIWAYAT PEKERJAAN/PROFESI (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Ilustrator Harian Suara Merdeka Group
2. Dosen Seni UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN TAHUN BELAJAR:

1. Pendidikan Seni (S2) UNNES

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Novel Grafis Estetika Seni Islam (2020)
2. Seni, Agama, Budaya (2020)

JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Pembuatan Komik Seni Islam Nusantara (2021)
2. Pembuatan Komik Literasi Moderasi Beragama (2022)

Profil Editor



NAMA LENGKAP: ABDUL MUIS

Email: abdulmuis11@guru.sma.belajar.id

Instansi: SMA Negeri 1 Yosowilangun

Alamat Instansi: Jl. Raya Kebonsari 02 Yosowilangun-Lumajang

Bidang Keahlian: Editor

RIWAYAT PEKERJAAN/PROFESI (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Guru PAI SMA Negeri 1 Yosowilangun

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN TAHUN BELAJAR:

1. S3 PAI UIN KHAS Jember (2022)
2. S2 MPI IAIN Jember (2014)
3. S1 PAI STAIN Jember (2009)

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Ternyata Menulis Itu Mudah (2021)
2. Guru Asyik Murid Fantastik (2018)
3. Remodelling Pembelajaran bagi Guru (2020)
4. Andai Tahun ini Ramadhan Terakhirku (2020)
5. Konsep dan Strategi Menyusun Soal HOTS (2019)
6. Nada, Cita, Cinta Keluarga (2019)
7. Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri (2019)

JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Manajemen Kepemimpinan Rasulullan (2014)
2. Pengembangan e-Course Untuk mengatasi Learning Loss (2021)
3. Penggunaan Media SIAP SIMPLE bagi Peserta Didik SMA (2017)
4. Pengembangan Media PASTA (Kompas Tajwid Berputar) bagi Peserta Didik SMA (2018)
5. Strategi Pembelajaran Who am I untuk Menanamkan Nilai Karakter Kepada Peserta Didik (2017)



Profil Desainer



NAMA LENGKAP: ABDUS SALAM, ME

Email: salamabdus2989@gmail.com

Instansi: Yayasan ELSA

Alamat Instansi: Perumahan Bukit Walisongo Permai

Blok V No 11 Kelurahan Tambakaji, Kec. Ngaliyan,

Kota Semarang, Jawa Tengah

Bidang Keahlian: Desainer Grafis

RIWAYAT PEKERJAAN/PROFESI (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Kameramen Semarang TV
2. Wartawan Koran Barometer
3. Layouter Koran Barometer
4. Desainer Grafis eLSA Press
5. Dosen Luar Biasa di UIN Raden Mas Said Surakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN TAHUN BELAJAR:

1. SD Negeri 1 Pamotan (1994-2001)
2. SLTP Negeri 1 Pamotan (2001-2004)
3. MAN Rembang (2004-2007)
4. S1 IAIN Walisongo Semarang (2007-2011)
5. S2 UIN Walisongo Semarang (2016-2019)

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Tak Lagi Jombo Perjalanan Hidup Menemukan Jodoh, Penerbit eLSA Press, 2019
2. Lebaran di Jawa; Tradisi, Simbol dan Memori, Tahun 2019

JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR):

1. Jurnal Bisnis IAIN Kudus, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/11461>